

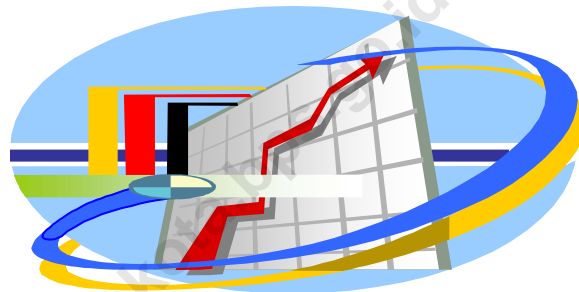


13774.0601

INDIKATOR EKONOMI KOTA PARIAMAN

Economic Indicator City of Pariaman

2005



Kerjasama / In Cooperation :
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA)
Regional Development Planning Board
Kota Pariaman
dengan / With

BPS

BADAN PUSAT STATISTIK KOTA PARIAMAN
Central Board of Statistics City of Pariaman

Indikator Ekonomi Kota Pariaman Tahun 2005.

Nomor Publikasi :
Katalog : 9205.13.77
Bappeda : 03 / Bappeda - 06

Naskah :
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pariaman
Badan Pusat Statistik Kota Pariaman

Penyunting :
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pariaman
Badan Pusat Statistik Kota Pariaman

Gambar Kulit :
Seksi Statistik Distribusi
Badan Pusat Statistik Kota Pariaman.

Diterbitkan oleh :
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pariaman
Dengan
Badan Pusat Statistik Kota Pariaman

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

DAFTAR ISI

Kata Sambutan Walikota Pariaman	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	v
BAB. I. PENDAHULUAN	1
1. 1 Penjelasan Umum	1
1. 2 Maksud dan Tujuan	5
1. 3 Sistematika Penulisan	5
BAB. II. HARGA DAN INDEKS HARGA	7
BAB. III. PERTANIAN DAN PRODUKSI	12
3. 1 Tanaman Pangan dan Holtikultura	12
3. 2 Tanaman Perkebunan	13
3. 3 Peternakan dan Hasil -Hasilnya	14
3. 4 Perikanan	14
BAB. IV. INDUSTRI PENGOLAHAN	23
BAB. V. LISTRIK DAN AIR MINUM	30
5. 1 Listrik	30
5. 2 Air Minum	30

BAB. VI. PERDAGANGAN, HOTEL, DAN RESTORAN	38
6. 1. Perdagangan	38
6. 2. Hotel	38
6. 3. Restoran / Rumah Makan	39
BAB. VII. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	47
7. 1. Angkutan Jalan Raya	47
7. 2. Pos dan Telekomunikasi	48
BAB. VIII. BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA	59
8. 1. Bank	59
8. 2. Lembaga Keuangan Lainnya	59
BAB. IX. KEUANGAN DAERAH	73
BAB. X. PENDAPATAN REGIONAL	77
10.1. Perkembangan PDRB Kota Pariaman	77
10.2. Pertumbuhan Ekonomi Kota Pariaman Hotel	77
10.3. Struktur Perekonomian Kota Pariaman	78
10.4. PDRB Perkapita dan Pendapatan Regional Perkapita	78

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1.	Harga Eceran Rata-Rata 9 Bahan Pokok di Kota Pariaman	9
Tabel 2. 2.	Indeks Harga Eceran Rata-Rata 9 Bahan Pokok di Kota Pariaman .	10
Tabel 3. 1.	Luas Panen, Produksi Padi dan Palwija di Kota Pariaman	15
Tabel 3. 2.	Luas Panen dan Produksi Sayur-Sayuran di Kota Pariaman	16
Tabel 3. 3.	Produksi Sayur – Sayuran dan Buah – Buahan di Kota Pariaman . .	17
Tabel 3. 4.	Luas Tanaman Produktif dan Produksi Perkebunan Rakyat di Kota Pariaman	18
Tabel 3. 5.	Populasi, Pemotongan Ternak, Produksi Kulit di Kota Pariaman .	19
Tabel 3. 6.	Luas Areal dan Produksi Perikanan Darat di Kota Pariaman	20
Tabel 3. 7.	Jumlah Petani Ikan dan Nelayan Penangkap Ikan Darat di Kota Pariaman	21
Tabel 4. 1.	Unit Usaha dan Tenaga Kerja Industri Kecil Hasil Pertanian dan Kehutanan	24
Tabel 4. 2.	Unit Usaha dan Tenaga Kerja Industri Aneka.	26
Tabel 4. 3.	Perkembangan Industri Kerajinan	28
Tabel 5. 1.	Banyaknya Desa / Kelurahan Yang Mendapatkan Aliran Listrik PLN	31
Tabel 5. 2.	Banyaknya Pelanggan Listrik Menurut Jenis Pemakaian	32
Tabel 5. 3.	Pelanggan PDAM Menurut Jenis Langgananan	33
Tabel 5. 4.	Pemakaian Air Minum Menurut Jenis Langgananan	34
Tabel 5. 5.	Produksi, Distribusi, dan Penjualan Air Minum Menurut Kecamatan	35
Tabel 5. 6.	Banyaknya Pelanggan Air Minum Yang Disalurkan dan Nilai Menurut Jenis Pelanggan.	36
Tabel 6. 1.	Banyaknya Pedagang Yang Memiliki Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Golongan Pedagang Kecil dan Menengah.	41
Tabel 6. 2.	Banyaknya Pasar, Pasar Ternak dan Daya Tampung Pasar Ternak Menurut Kecamatan	42

Tabel 6. 3.	Banyaknya Hotel dan Penginapan Menurut Kecamatan	43
Tabel 6. 4.	Jumlah Yang Menginap Pada Hotel dan Penginapan	44
Tabel 6. 5.	Jumlah Rumah Makan Menurut Kecamatan	45
Tabel 7. 1.	Panjang Jalan Menurut Status Jalan dan Jenis Permukaan Jalan . . .	49
Tabel 7. 2.	Panjang Jalan Menurut Status Jalan dan Kondisi Permukaan Jalan.	50
Tabel 7. 3.	Jumlah Kendaraan Wajib Uji Menurut Jenis Kendaraan dan Tahun	51
Tabel 7. 4.	Jumlah Penumpang dan Pendapatan Kerata Api Wisata Padang - Pariaman.	52
Tabel 7. 5.	Jumlah Kantor Pos, Pos Pembantu, Bis Surat, serta Pos Keliling Menurut Kecamatan	53
Tabel 7. 6.	Jumlah Surat Biasa, Surat Tercatat Yang Dikirim dan Yang Diterima Pada Kantor Pos.	54
Tabel 7. 7.	Jumlah Surat Kilat, Surat Kilat Khusus Yang Dikirim dan Yang Diterima Pada Kantor Pariaman	55
Tabel 7. 8.	Jumlah Surat Luar Negeri, Pos Paket Yang Dikirim dan Yang Diterima Pada Kantor Pos Pariaman.	56
Tabel 7. 9.	Nilai Wesel Pos, Giro, dan Cek Pos Yang Dikirim dan Yang Diterima Pada Kantor Pos Pariaman	57
Tabel 8. 1.	Jumlah Nasabah Giro, Tabungan, dan Deposito Pada Bank Se Kota Pariaman.	61
Tabel 8. 2.	Jumlah Nilai Posisi Giro, Tabungan dan Deposito Pada Bank Nagari Pariaman Tahun 2001 - 2005.	62
Tabel 8. 3.	Posisi Tabungan Menurut Jangka Waktu Pada Bank Se Kota Pariaman.	63
Tabel 8. 4.	Posisi Jumlah Peminjam dan Jumlah Pinjaman Pada Bank Se Kota Pariaman.	64
Tabel 8. 5.	Realisasi Kredit Investasi Lainnya Pada Bank Se Kota Pariaman. .	65
Tabel 8. 6.	Realisasi Kredit Modal Lainnya Pada Bank Se Kota Pariaman. . . .	66
Tabel 8. 7.	Produk dan Klaim Meninggal / Habis Kontrak Pada Asuransi Se Kota Pariaman.	67

Tabel 8. 8.	Banyaknya Barang Jaminan Menurut Sektor Produksi Pada Perum Pegadaian Pariaman.	68
Tabel 8. 9.	Banyaknya Kredit Yang Diberikan Menurut Sektor Produksi Pada Perum Pegadaian Pariaman.	69
Tabel 8. 10.	Banyaknya Koperasi Menurut Kecamatan.	70
Tabel 8. 11.	Jumlah Koperasi dan Anggota Koperasi.	71
Tabel 9. 1.	Rencana dan Realisasi Penerimaan Daerah Kota Pariaman Tahun 2005.	74
Tabel 9. 2.	Target dan Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kota Pariaman Tahun 2005.	75
Tabel 10. 1.	PDRB Kota Pariaman Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2001 - 2005.	79
Tabel 10. 2.	PDRB Kota Pariaman Atas Dasar Harga Konstan 2000 = 100 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2001 - 2005.	80
Tabel 10. 3.	Distribusi Persentase PDRB Kota Pariaman Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2001 - 2005.	81
Tabel 10. 4.	Indeks Berantasi PDRB Kota Pariaman Atas Dasar Harga Konstan 2000 = 100,00 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2001 – 2005 (Tahun Sebelumnya = 100,00).	82
Tabel 10. 5.	Pendapatan Regional dan Angka-Angka Per Kapita Kota Pariaman Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2001 – 2005.	83
Tabel 10. 6.	Pendapatan Regional dan Angka – Angka Per Kapita Kota Pariaman Atas Dasar Harga Konstan 2000 = 100,00 Tahun 2001 –2005.	84

BAB

I

PENDAHULUAN

BAB . I

PENDAHULUAN

1. 1. Penjelasan Umum

Perencanaan pembangunan ekonomi suatu daerah, memerlukan bermacam-macam data statistik untuk dasar penentuan strategi dan kebijakan, agar sasaran pembangunan dapat dicapai dengan tepat. Strategi dan kebijakan pembangunan ekonomi yang telah diambil pada masa – masa yang lalu perlu dievaluasi dan dilihat hasil – hasilnya. Perkembangan ekonomi disuatu daerah menjadi tolok ukur , berhasil atau tidaknya pembangunan di daerah tersebut, sehingga indikator ekonomi merupakan salah satu indikator yang sangat membantu pemerintah menganalisa dan mengevaluasi perkembangan struktur perekonomian daerah tersebut.

Dalam publikasi ini disajikan data – data yang dianggap dapat mewakili keadaan perekonomian di Kota Pariaman selama tahun 2001 – 2005, seperti data mengenai perkembangan harga 9 (sembilan) bahan pokok, indeks harga 9 (sembilan) bahan pokok, pertanian, industri, listrik dan air minum, perdagangan, hotel dan restoran, pengangkutan dan komunikasi, perbankan, koperasi, keuangan daerah dan pertumbuhan ekonomi.

HARGA DAN INDEKS HARGA

Indikator yang biasa digunakan untuk perhitungan inflasi adalah Indeks Harga Konsumen (IHK) . Indeks Harga Konsumen Kota Pariaman sampai tahun 2005 ini masih belum dihitung, karena keterbatasan data dan jumlah sample yang terlalu kecil untuk Kota Pariaman. Pada tahun 2005 merukakan kedua kalinya, Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pariaman melakukan perhitungan terhadap Indeks Harga 9 (sembilan) Bahan Pokok. Secara umum data indeks harga 9 (sembilan) bahan pokok tersebut dapat digunakan ;

1. Untuk menganalisa stabilitas harga.
2. Sebagai indikator dalam bidang pengadaan kebutuhan masyarakat.
3. Sebagai indikator untuk menentukan kebijaksanaan dibidang ekonomi.
4. Sebagai deflator untuk perhitungan nilai tambah beberapa komoditi dalam perhitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) .

Data harga – harga yang digunakan dalam perhitungan indeks harga 9 (sembilan) bahan pokok adalah data harga dari pedagang eceran yang memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Mempunyai ketersediaan barang yang cukup banyak untuk menjaga terjaminnya kelangsungan pencatatan selanjutnya.

2. Harga yang ditetapkan pedagang tersebut dapat mempengaruhi pedagang lainnya (Price Leader)
3. Mempunyai tempat usaha yang tetap serta ramai dikunjungi pembeli
4. Pedagang menjual barang dagangannya secara eceran.

Pada tahun 2005, pertumbuhan ekonomi Kota Pariaman hanya tumbuh sebesar 4,87 persen, dengan demikian akan mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat, perubahan struktur ekonomi, perubahan harga – harga serta pola laku masyarakat yang pada akhirnya akan mempengaruhi pola konsumsi masyarakat dan perekonomian secara keseluruhan.

Dalam memantau keadaan perekonomian tersebut, salah satu cara adalah dengan memperhatikan perkembangan harga – harga, baik harga konsumen, harga perdagangan besar maupun harga produsen. Kemudian rata – rata perubahan harga dari suatu paket komoditas dalam suatu kurun waktu tertentu atau antar waktu diukur dengan indeks harga konsumen, yang pada akhirnya akan menghasilkan laju inflasi. Hal ini merupakan problem dominan dalam perekonomian di beberapa negara yang sedang berkembang.

Naik turunnya angka inflasi menggambarkan seberapa besar gejala ekonomi terutama fluktuasi harga disuatu daerah dan lebih jauh dapat mencerminkan seberapa besar kemampuan daya beli masyarakat terhadap barang – barang dipasaran. Oleh karena itu, Pemerintah melalui jajarannya ditingkat pusat dan daerah, berusaha menjaga stabilitas ekonomi dengan mengendalikan harga barang dan jasa pada tingkat yang wajar dan terjangkau oleh daya beli masyarakat, terutama pada tingkat masyarakat paling bawah.

PERTANIAN DAN PRODUKSI

Data luas panen tanaman pangan dicatat dari seluruh kecamatan yang ada di Kota Pariaman setiap bulannya oleh aparat Dinas Pertanian dan Perternakan di kecamatan. Perhitungan produksi padi dan palawija merupakan kerjasama antara Dirjen Pangan Departemen Pertanian dan Badan Pusat Statistik sampai ketingkat daerah, yang dilakukan secara ubinan untuk mendapatkan rata – rata produksi per Ha, terutama untuk tanaman padi dan palawija. Data statistik perkebunan, peternakan dan perikanan bersumber dari dinas terkait.

INDUSTRI

Perusahaan atau usaha industri adalah, suatu unit usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang dan jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai

produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas resiko usaha tersebut.

LISTRIK DAN AIR MINUM

Sebahagian besar kebutuhan listrik dipenuhi oleh PT Perusahaan Listrik Negara (PT.PLN). Sementara sebagian lagi masih disuplai oleh perusahaan – perusahaan non PLN.. Oleh karena itu, sebagian masyarakat mengusahakannya secara swasembada yaitu melalui perusahaan non PLN yang dikelola oleh koperasi maupun perusahaan swasta lainnya. Perusahaan Listrik yang dikelompokkan sebagai perusahaan listrik non PLN, adalah perusahaan yang mengoperasikan pembangkit listrik dengan daya terpasang minimal 1 KWH dengan jumlah pelanggan minimal 10 rumahtangga.

Kegiatan air bersih mencakup proses pembersihan, pemurnian dan proses kimiawi lainnya untuk menghasilkan air minum serta pendistribusian dan penyalurannya secara langsung melalui pipa dan alat lain kerumahtangga, instansi pemerintah maupun swasta.

PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN

Indikator yang digunakan untuk mengetahui perkembangan dibidang perhotelan dan pariwisata adalah, data dari laporan hotel dan jasa akomodasi yang dikumpulkan setiap bulan / tahunnya. Data data ini dapat dilihat apakah terjadi peningkatan atau penurunan seperti ;

1. Jumlah akomodasi, jumlah kamar dan jumlah tempat tidur.
2. Jumlah tamu yang datang menginap baik tamu domestik maupun tamu mancanegara.
3. Tingkat penghunian kamar hotel, rata – rata lamanya tamu menginap dan jumlah wisatawan yang berkunjung.

Indikator lain dari Dinas Perhubungan dan Pariwisata, juga mempunyai persyaratan yang harus dipenuhi diantaranya adalah ;

1. Persyaratan fisik, meliputi lokasi hotel, kondisi bangunan dan sebagainya.
2. Bentuk pelayanan yang diberikan (service).
3. Kualifikasi tenaga kerja, yang meliputi pendidikan, kesejahteraan karyawan dan sebagainya.
4. Fasilitas olah raga dan rekreasi lainnya yang tersedia seperti ; lapangan tennis, kolam renang, diskotik dan lain sebagainya.
5. Jumlah kamar yang tersedia untuk hotel berbintang.

PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI

Kegiatan pengangkutan, meliputi kegiatan pemindahan penumpang dan barang dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan alat angkut atau kendaraan, baik kendaraan bermotor maupun kendaraan tidak bermotor. Sedangkan jasa penunjang angkutan mencakup kegiatan yang sifatnya menunjang kegiatan pengangkutan seperti ; kegiatan terminal, jasa pelabuhan dan jasa pegudangan.

Jalan merupakan prasarana pengangkutan yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Makin meningkatnya usaha pembangunan juga diikuti peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari suatu daerah ke daerah lain.

Pembangunan pos dan telekomunikasi, mencakup jangkauan pelayanan dan peningkatan kerjasama internasional maupun peningkatan jasa telekomunikasi dan informasi, sehingga arus berita, informasi dan data berjalan dengan lancar.

BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Industri perbankan yang berfungsi sebagai penghimpun dan penyalur dana memegang peranan sentral dalam suatu perekonomian. Terganggunya proses penghimpunan dan penyaluran dana tersebut akan sangat berpengaruh terhadap aktivitas perekonomian. Krisis moneter yang mulai terjadi pertengahan tahun 1997, diyakini telah menyebabkan rusaknya sendi – sendi kehidupan perbankan. Terdepresinya nilai mata uang rupiah terhadap US Dollar, menyebabkan meningkatnya kewajiban bank yang menghimpun dana dalam valuta asing. Disisi lain lesunya sektor riel menyebabkan meningkatnya kredit macet, sehingga mengakibatkan menurunnya kualitas aktiva produktif bank.

Dalam mengembangkan usahanya, koperasi menghadapi kendala utama yang bersifat internal yaitu kualitas sumber daya manusia yang masih rendah. Kendala internal ini menimbulkan kendala lain yang lebih spesifik yaitu, kelemahan dalam permodalan. Sebagaimana diketahui modal secara anatomi adalah sebagai “ **darah** “ yang akan mendorong sumber daya ekonomi lainnya dalam kegiatan usaha. Oleh karena itu pengembangan permodalan bagi koperasi harus diprioritaskan, baik yang bersumber dari dalam maupun dari luar koperasi, sehingga akan meningkatkan ekonomi kerakyatan di Kota Pariaman.

KEUANGAN DAERAH

Pemerintah daerah dalam membuat perencanaan pembangunan, membutuhkan data statistik untuk melihat gambaran tentang potensi daerahnya. Realisasi penerimaan dan pengeluaran keuangan pemerintah daerah merupakan salah satu indikator untuk mengetahui potensi atau kemampuan daerah tersebut dalam menggali sumber – sumber

keuangannya. Juga merupakan bahan bagi pemerintah Pusat dan Pemerintah Propinsi untuk menentukan besarnya bantuan yang perlu diberikan untuk daerah.

1. 2. Maksud dan Tujuan

Indikator ekonomi Kota Pariaman tahun 2005, merupakan publikasi yang memuat data tentang indikator – indikator perekonomian yang ada di Kota Pariaman selama tahun 2001 – 2005, merupakan modul yang menyajikan data tentang ekonomi dan produksi.

Maksud dari penyusunan publikasi indikator ekonomi ini, adalah untuk dapat memberikan gambaran secara mantap tentang perkembangan perekonomian yang terjadi selama tahun 2001 – 2005. dengan tersusunnya publikasi indikator ekonomi ini diharapkan akan diperoleh informasi yang dapat dijadikan bahan evaluasi dan sebagai dasar perencanaan untuk program dimasa akan datang.

Tantangan dan peluang yang diupayakan untuk diungkap dalam publikasi ini, diharapkan akan dapat diantisipasi sedini mungkin sehingga program pembangunan yang telah disusun dapat mencapai sasaran yang diharapkan.

1. 3. Sistematika Penulisan

Publikasi indikator ekonomi tahun 2005 ini, terdiri dari 10 (sepuluh) bab. Penjelasan umum, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan ditempatkan pada Bab. I. Sebagai bab pendahuluan. Bab . II, berisikan ulasan dan tabel – harga 9 (sembilan) bahan pokok dan indeks harga 9 (sembilan) bahan pokok. Bab. III, berisikan ulasan dan tabel produksi pertanian. Bab.IV, berisikan ulasan dan tabel industri pengolahan, Bab.V, berisikan ulasan dan tabel listrik dan air minum. Bab.VI, berikan ulasan dan tabel perdagangan, hotel dan restoran. Bab.VII, berisikan ulasan dan tabel pengangkutan dan komunikasi. Bab VIII, berisikan ulasan dan tabel bank dan lembaga keuangan lainnya. Bab. IX, berisikan ulasan dan tabel keuangan daerah serta bab. X, berisikan ulasan dan tabel pertumbuhan ekonomi.

BAB

II

HARGA DAN INDEKS HARGA

BAB II

HARGA DAN INDEKS HARGA

Salah satu persoalan yang dihadapi suatu perekonomian adalah menjaga kestabilan harga – harga, disamping masalah-masalah makro ekonomi lainnya seperti : tingkat bunga , tingkat pengangguran lainnya. Untuk mengukur perkembangan harga – harga digunakan suatu indikator yang lazim digunakan yakni , inflasi. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidaklah berarti bila diiringi dengan inflasi yang tidak terkendali. Oleh karena itu perkembangan harga-harga dipantau secara terus menerus oleh semua pihak terutama pemerintah untuk meningkatkan dan mempertahankan daya beli masyarakat.

Indikator yang lazim digunakan dalam penghitungan inflasi yakni Indek Harga Konsumen (IHK), Disamping IHK juga ada indikator lain seperti Nilai Tukar Petani, Indek Harga Pedagang Besar dan Indek Kemahalan Konstruksi (IKK) merupakan salah satu indikator yang digunakan penentuan besar kecilnya Dana Alakasi Umum (DAU) untuk masing-masing daerah .

Dalam menghitung Indeks Harga Konsumen (IHK), salah satu indikator yang digunakan adalah data harga 9 (sembilan) bahan pokok yang dikonsumsi oleh masyarakat. Badan Pusat Statistik (BPS), melakukan kegiatan pencatatan terhadap perkembangan harga 9 (sembilan) bahan pokok. Adapun harga 9 (sembilan) bahan pokok tersebut adalah, beras, ikan kering, minyak goreng, gula pasir, garam, minyak tanah, sabun cuci, tekstil dan batik.

Pada tahun 2005, rata - rata harga beras untuk 1 (satu) liternya adalah sebesar Rp 3 783,33 per kg, naik dari Rp 3.766,67 per kg (044 %) pada tahun 2004. Selama tahun 2005, harga beras terendah terjadi pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus sebesar Rp 3 500,00 per kg, sedangkan harga tertinggi terjadi pada bulan Desember sebesar 4 500,00 per kg.

Ikan kering dengan kualitas Teri No.I, pada tahun 2005 harga rata – ratanya sebesar Rp 27 416,67 per kg, naik dari Rp 17 833,83 per kg (53,74 %) pada tahun 2004. Harga terendah terjadi pada bulan April sebesar Rp 23 666,67. per kg, sedangkan harga tertinggi terjadi pada bulan Desember sebesar Rp 32 000,00 per kg.

Minyak goreng harga rata – ratanya pada tahun 2005, sebesar Rp 5 058,33 per kg, sedangkan harga pada tahun 2004 hanya sebesar Rp 6 663,33 per kg. Harga terendah sebesar Rp 4 500,00 per kg terjadi pada bulan januari sampai dengan bulan Februari, sedangkan harga tertinggi sebesar Rp 5 500,00 per kg terjadi pada bulan desember.

Gula pasir, harga rata – ratanya tahun 2005 sebesar Rp 5 516,67 per kg, sedangkan harga rata – rata tahun 2004 adalah sebesar Rp 4 299,17 per kg. Harga terendah setiap bulannya terjadi pada bulan januari sampai dengan bulan februari sebesar Rp5 000,00 per kg, sedangkan harga tertinggi setiap bulannya terjadi pada bulan november sampai desember sebesar Rp 6 500,00 per kg.

Garam hancur, harga rata – rata pada tahun 2005 sebesar Rp 2 200,00 per kg, sedangkan harga rata – rata pada tahun 2004 sebesar 1 000,00 per kg. Harga tahun 2005 ini bila dilihat menurut bulannya menunjukkan harga yang tetap yaitu, sebesar Rp 2 200,00 per kg.

Minyak tanah eceran, harga rata – rata tahun 2005,sebesar Rp 1 433,33 per liter, sedangkan harga rata – rata pada tahun 2004 adalah sebesar Rp 1 158,33 per liter. Harga terendah sebesar Rp 900,00 per liter terjadi pada bulan Januari, sedangkan harga tertinggi sebesar Rp 2 600,00 per liter terjadi pada bulan november.

Sabun cuci sunlight, selama tahun 2005 tidak mengalami perubahan harga. Harga rata – rata sabun cuci tahun 2004 sebesar Rp 1 500,00.

Tekstil kualitas tetoron , harga rata – rata tahun 2005,sebesar Rp 11 496,25 per meter, sedangkan harga rata – rata pada tahun 2004 sebesar Rp 12 000,00 per meter. Harga terendah sebesar Rp 11 165,00 per meter terjadi pada bulan Januari sampai dengan bulan juli, sedangkan harga tertinggi sebesar Rp 12 000,00 per meter terjadi pada bulan september sampai dengan bulan desember.

Batik, harga rata – rata tahun 2005,sebesar Rp 45 416,67 per meter, sedangkan harga rata – rata pada tahun 2004 sebesar Rp 25 000,00 per meter. Harga terendah sebesar Rp 45 000,00 per meter terjadi pada bulan Januari sampai dengan bulan oktober, sedangkan harga tertinggi sebesar Rp 47 500,00 per meter terjadi pada bulan november sampai dengan bulan desember.

Tabel 2. 1. : Harga Eceran Rata-Rata 9 Bahan Pokok di Kota Pariaman
 Table Average Retail Price of 9 Essential Commodities in The City of Pariaman

Bulan Month	Beras Rice (Rp/Ltr)	Ikan Asin Fish (Rp/Kg)	Minyak Goreng Coconut Oil (Rp/Kg)	Gula Pasir Refinet Sugar (Rp/Kg)	Garam Hancur Salt (Rp/Kg)	Minyak Tanah Karo sene (Rp/Ltr)	Sabun cuci Loundry soap (Rp/Btg)	Tekstil Katun Kembang Textile (Rp/Mtr)	Batik Batik (Rp/Mtr)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
Januari / January	3.600,00	25.000,00	4.500,00	5.000,00	2.200,00	900,00	1.500,00	11.165,00	45.000,00	
Pebruari / February	3.600,00	25.000,00	4.500,00	5.000,00	2.200,00	950,00	1.500,00	11.165,00	45.000,00	
Maret / March	3.600,00	25.000,00	5.000,00	5.200,00	2.200,00	950,00	1.500,00	11.165,00	45.000,00	
April / April	3.600,00	23.666,67	5.000,00	5.200,00	2.200,00	1.200,00	1.500,00	11.165,00	45.000,00	
Mei / May	3.600,00	26.333,33	5.000,00	5.200,00	2.200,00	1.100,00	1.500,00	11.165,00	45.000,00	
Juni / June	3.600,00	26.333,33	5.000,00	5.200,00	2.200,00	1.100,00	1.500,00	11.165,00	45.000,00	
Juli / July	3.500,00	27.000,00	5.200,00	5.200,00	2.200,00	1.200,00	1.500,00	11.165,00	45.000,00	
Agustus / August	3.500,00	29.333,33	5.200,00	5.200,00	2.200,00	1.200,00	1.500,00	11.800,00	45.000,00	
September / September	4.000,00	29.333,33	5.200,00	6.000,00	2.200,00	1.600,00	1.500,00	12.000,00	45.000,00	
Oktober / October	4.000,00	29.333,33	5.200,00	6.000,00	2.200,00	1.600,00	1.500,00	12.000,00	45.000,00	
Nopember / November	4.300,00	30.666,67	5.400,00	6.500,00	2.200,00	2.800,00	1.500,00	12.000,00	47.500,00	
Desember / December	4.500,00	32.000,00	5.500,00	6.500,00	2.200,00	2.600,00	1.500,00	12.000,00	47.500,00	
Rata - Rata / Average	2005	3.783,33	27.416,67	5.058,33	5.516,67	2.200,00	1.433,33	1.500,00	11.496,25	45.416,67
	2004	3.766,67	17.833,33	6.633,33	4.299,17	1.000,00	1.158,33	1.500,00	12.000,00	25.000,00
	2003	2.832,67	16.445,83	5.221,67	4.309,58	1.050,00	1.133,33	1.491,67	12.000,00	23.750,00
	2002	3.599,67	17.712,50	4.620,42	3.477,08	1.000,00	978,33	1.400,00	10.200,00	25.000,00
	2001	3.043,33	17.633,33	4.261,67	3.660,00	1.000,00	683,33	1.366,67	11.000,00	25.000,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Pariaman
 Sorce : Central Board of Statistic The City of Pariaman

Indeks Harga 9 Bahan Pokok

Tabel : 2. 2. : Indeks Harga Eceran Rata-Rata 9 Bahan Pokok di Kota Pariaman
 Table Price Indeks of 9 Essential Commodities in The City of Pariaman
 (Januari / January 1989 = 100,00)

Bulan Month	Beras Rice	Ikan Asin Salted Fish	Minyak Goreng Coconut Oil	Gula Pasir Refinet Sugar	Garam Hancur Salt	Minyak Tanah Karo sene	Sabun cuci Loundry soap	Tekstil Katun Kembang Textile	Batik Batik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
Januari / January	757,91	1.083,68	917,37	588,40	970,05	454,73	798,77	773,99	652,00	
Pebruari / February	757,91	1.083,67	917,37	588,40	970,05	480,00	798,77	773,99	652,00	
Maret / March	757,91	1.083,67	1.019,30	624,82	970,05	480,00	798,77	773,99	652,00	
April / April	757,91	1.025,87	1.019,30	624,82	970,05	606,31	798,77	773,99	652,00	
Mei / May	757,91	1.141,46	1.019,30	624,82	970,05	555,78	798,77	773,99	652,00	
Juni / June	757,91	1.141,46	1.019,30	624,82	970,05	555,78	798,77	773,99	652,00	
Juli / July	736,86	1.170,36	1.060,07	624,82	970,05	606,31	798,77	773,99	652,00	
Agustus / August	736,86	1.271,50	1.060,07	624,82	970,05	606,31	798,77	818,01	652,00	
September / September	842,12	1.271,50	1.060,08	720,95	970,05	808,41	798,77	831,87	652,00	
Oktober / October	842,12	1.271,50	1.060,08	720,95	970,05	808,41	798,77	831,87	652,00	
Nopember / November	905,28	1.329,30	1.100,85	781,02	970,05	1.414,71	798,77	831,87	688,22	
Desember / December	998,60	1.387,11	1.121,24	781,02	970,05	1.313,66	798,77	831,87	688,22	
Rata - Rata / Average	2005	800,78	1.188,42	1.031,20	660,80	970,05	724,20	798,77	796,95	658,03
	2004	737,62	1.098,12	954,75	611,77	889,21	686,31	732,21	732,45	603,70
	2003	594,65	698,84	1.026,46	568,82	445,26	602,1	785,46	831,87	362,22
	2002	757,82	767,79	941,93	417,79	440,93	494,31	745,52	831,87	362,22
	2001	640,25	762,15	868,96	439,56	440,93	348,46	742,92	779,22	362,22

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Pariaman
 Source : Central Board of Statistic The City of Pariaman

BAB

III

PERTANIAN DAN PRODUKSI

BAB III

PERTANIAN DAN PRODUKSI

Dalam pembangunan jangka panjang pada hakekatnya upayakan untuk peningkatan produksi pangan bagi seluruh rakyat Indonesia. Mengingat bahwa penduduk Indonesia tinggal didaerah pedesaan dan sebagian besar masih menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Oleh karena ini tidaklah mengherankan sektor pertanian ditetapkan sebagai motor penggerak pertumbuhan yang mampu meningkatkan pendapatan petani dan mampu mengetaskan kemiskinan. Pembangunan sektor pertanian bertujuan untuk dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan para petani / nelayan melalui peningkatan produksi dan produktivitas. Disamping untuk dapat memantapkan swasembada pangan terutama beras, demi terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan protein hewani dan tersedianya bahan baku industri serta peningkatan komoditi ekspor.

Melalui bimbingan dan penyuluhan yang dilaksanakan oleh pemerintah, diharapkan para petani semakin giat melakukan diversifikasi tanaman serta dapat berupaya secara maksimal dalam meningkatkan mutu bibit, ketepatan pola tanam maupun pemasaran hasil tanaman sehingga ketergantungan akan impor dari luar negeri dapat dikurangi.

Kontribusi sektor pertanian terhadap pembentukan nilai tambah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Pariaman, tetap sebagai sektor penyumbang terbesar (29,05) persen dalam pembentukan Produk Domestik regional Bruto Kota Pariaman.

3. 1. Tanaman Pangan dan Hortikultura

Kegiatan pertanian tanaman pangan dan hortikultura adalah kegiatan perusahaan tanah untuk menghasilkan segala jenis tanaman yang digunakan untuk keperluan bahan makan dan diusahakan oleh perorangan, atau bersama dengan orang lain, tanpa memperhatikan hak, bentuk hukum, ukuran atau lokasi.

Produksi yang dihasilkan oleh tanaman pangan dan hortikultura ini, yaitu padi dengan wujud produksi gabah kering giling, jagung dengan wujud produksi pipilan kering, ketela pohon, ketela rambat, kentang, dan umbi-umbian lainnya dengan wujud produksi umbi segar, kacang tanah, kacang kedele, kacang hijau, dan kacang lainnya dengan wujud produksi biji, sayur-sayuran dengan wujud produksi daun segar, sedangkan buah-buahan dengan wujud produksi buah segar.

Pada tahun 2005, produksi padi sawah di Kota Pariaman sebanyak 24 815 ton, dengan luas panen seluas 4 682 Ha, sedangkan produksi tahun 2004 sebanyak 25 486 ton, dengan luas panen seluas 4 901 Ha. Palawija yang ada di Kota Pariaman hanya

jagung, ubi kayu, kacang kedele, dan kacang tanah. Tahun 2005 luas panen jagung adalah seluas 54 Ha, ubi kayu seluas 50 Ha, kacang kedele seluas 8 Ha, kacang tanah seluas 18 Ha, sedangkan produksi jagung tahun 2004 adalah sebanyak 2 921 ton, ubi kayu sebanyak 845 ton, kacang kedele sebanyak 19 ton dan kacang tanah sebanyak 33 ton.

Produksi sayur-sayuran tahun 2005 sebanyak 86,65 ton untuk cabe dengan luas panen seluas 39 Ha, produksi kacang panjang sebanyak 86,65 ton dengan luas panen seluas 34 Ha, sedang produksi terung tahun 2004 hanya sebanyak 40 ton dengan luas panen seluas 23 Ha.

Dari 14 (empat belas) komoditi hasil buah-buahan yang ada di Kota Pariaman, produksi melinjo tertinggi pada tahun 2005 sebanyak 1 771,35 ton dengan jumlah tanaman yang menghasilkan sebanyak 50 610 batang, sedangkan nanas adalah komoditi dengan produksi terendah, yaitu hanya 0,90 ton dengan jumlah tanaman yang menghasilkan seluas 0,50 Ha.

3.2. Tanaman Perkebunan

Kegiatan tanaman perkebunan dapat dibagi menjadi 2 (dua) kegiatan yaitu; kegiatan tanaman perkebunan rakyat dan kegiatan tanaman perkebunan besar. Kegiatan tanaman perkebunan rakyat adalah kegiatan pengusaha segala jenis tanaman perkebunan yang dilakukan oleh rakyat, luas garapannya kurang dari 25 Ha. Hasil pengusaha tanaman perkebunan ini sebagian besar untuk diperdagangkan.

Kegiatan tanaman perkebunan besar adalah kegiatan pengusaha segala jenis tanaman perkebunan yang dilakukan oleh perusahaan dan oleh rakyat, dimana garapannya lebih atau sama dengan 25 Ha, hasil dari kegiatan ini sebagian besar untuk diperdagangkan. Komoditi yang dihasilkan umumnya sama dengan komoditi hasil perkebunan rakyat.

Komoditi dan wujud produksi dari kegiatan tanaman perkebunan rakyat adalah, karet dengan wujud produksi cairan lateks, tebu dengan wujud produksi batang, kelapa dengan wujud produksi buah berkulit, kapuk dan kapas dengan wujud produksi serat bersih, tembakau dengan wujud produksi daun hijau, kopi dengan wujud produksi berupa biji kering tidak berkulit, teh dengan wujud produksi daun hijau kering, cengkeh dengan wujud produksi berupa bunga kering, pala, coklat dan pinang dengan wujud produksi biji.

Pada tahun 2005, komoditi kelapa merupakan produksi tertinggi sebanyak 3 552 ton, dengan luas tanaman yang produktif seluas 2 500 Ha, sedangkan kulit manis merupakan komoditi perkebunan dengan produksi terendah, yaitu sebanyak 5 ton dengan luas tanaman produktif seluas 13 Ha.

3.3. Peternakan dan Hasil-Hasilnya

Kegiatan peternakan adalah, kegiatan pemeliharaan segala jenis ternak dan unggas dengan tujuan untuk dikembang biakkan, dibesarkan, dipotong, dan diambil hasil-hasilnya baik yang dilakukan oleh rakyat maupun yang dilakukan oleh perusahaan.

Populasi ternak dan pemotongan ternak umumnya pada tahun 2005 mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2004, kecuali pemotongan ternak yang mengalami kenaikan tahun 2005 ini adalah, sapi naik dari 1 430 ekor tahun 2004 menjadi 1 691 ekor tahun 2005.

Produksi kulit tahun 2005 mengalami penurunan bila dibanding produksi tahun 2004. Produksi kulit sapi turun dari 2 001 lembar tahun 2004 menjadi 1 691 lembar tahun 2005, produksi kulit kerbau turun dari 189 lembar tahun 2004 menjadi 172 lembar tahun 2005.

3.4. Perikanan

Kegiatan perikanan ini adalah segala kegiatan pemeliharaan dan penangkapan segala jenis ikan, semua jenis binatang air dan hasil-hasil lainnya yang ditangkap dan diambil di air tawar dan air laut. Kegiatan perikanan ini dapat dibedakan menjadi kegiatan perairan umum (danau, telaga, rawa, dan sungai), kegiatan budidaya air tawar (kolam, sawah, keramba, jala apung), kegiatan pembibitan benih ikan (benih ikan BBI, benih ikan perikanan rakyat, benih ikan perairan umum).

Jumlah areal perairan umum tahun 2005 adalah seluas 33,60 hektar, sedangkan produksinya adalah sebanyak 11ton. Kolam rakyat tahun 2005 memiliki luas sebanyak 70 hektar, dengan jumlah produksi sebanyak 135 ton.

Tabel / 3. 1. Luas Panen , Produksi Padi dan Palawija di Kota Pariaman
 Table *Harvested Area , Production Of Paddy And Other Food Crops in The City of Pariaman*

Jenis Komoditi <i>Kind Of Commodities</i>	Satuan	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

A. Luas Panen / *Harvested Area*

1. Padi / *Paddy*

a. Sawah / <i>Wetland</i>	Hektar	5 009	5 064	3 862	4 901	4 682
b. Ladang / <i>Dryland</i>	Hektar	-	-	-	-	-

2. Palawija / *Food Crops*

a. Jagung / <i>Maize</i>	Hektar	66	46	89	58	54
b. Ubi Kayu / <i>Cassava</i>	Hektar	56	50	43	35	50
c. Kacang Kedelai / <i>Soybeans</i>	Hektar	13	15	9	22	8
d. Kacang Tanah / <i>Peanuts</i>	Hektar	16	13	28	28	18

B. Produksi / *Production*

1. Padi / *Paddy*

a. Sawah / <i>Wetland</i>	Ton	27 275	26 588	20 769	25 486	24 815
b. Ladang / <i>Dryland</i>	Ton	-	-	-	-	-

2. Palawija / *Food Crops*

a. Jagung / <i>Maize</i>	Ton	252	140	333	311	292
b. Ubi Kayu / <i>Cassava</i>	Ton	952	793	758	556	845
c. Kacang Kedelai / <i>Soybeans</i>	Ton	21	20	13	32	19
d. Kacang Tanah / <i>Peanuts</i>	Ton	37	30	65	54	33

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kota Pariaman

Source : *Agriculture and Animal Husbandry Extention The City of Pariaman*

Tabel / 3. 2. Jumlah Tanaman Yang Menghasilkan Sayur - Sayuran dan Buah - Buah di Kota Pariaman
 Table *Harvested Plant Vegetables and Fruit in The City of Pariaman*

Jenis Komoditi <i>Kind Of Commodities</i>	Satuan	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(4)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Sayur - Sayuran / Vegetables						
1. Kacang Panjang / <i>Con Peas</i>	Hektar	9	11	25	21	34
2. Terung / <i>Egg Flast</i>	Hektar	8	13	21	14	23
3. Cabe / <i>Chili Pepper</i>	Hektar	30	22	39	25	39
b. Buah - Buah / Fruits						
1. Alpokat / <i>Avocado</i>	Batang	253	395	270	585	580
2. Mangga / <i>Manggoes</i>	Batang	288	297	220	1 261	1 256
3. Rambutan / <i>Rambutan</i>	Batang	8 890	8 719	7 660	8 460	8 960
4. Duku / <i>Lanzon</i>	Batang	379	360	260	359	389
5. Jeruk / <i>Orange</i>	Batang	1 540	1 560	1 614	675	600
6. Durian / <i>Durian</i>	Batang	1 790	1 854	2 035	2 510	2 545
7. Jambu Biji / <i>Rose Apples</i>	Batang	2 135	1 554	1 990	1 870	2 315
8. Pepaya / <i>Papaya</i>	Batang	1 889	1 176	1 183	1 050	2 000
9. Pisang / <i>Banana</i>	Rumpun	69 561	24 302	19 280	35 450	36 000
10.. Manggis / <i>Manggoesten</i>	Batang	204	262	215	273	303
11.. Nangka / <i>Jackfruit</i>	Batang	1 175	896	1 098	845	995
12.. Melinjo / <i>Melinjo</i>	Batang	20 015	32 816	53 700	48 410	50 610
13.. Nenas / <i>Nanas</i>	Hektare	0	0	0	0	0
14.. Sawo / <i>Chicco</i>	Batang	376	720	840	640	768

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kota Pariaman

Source : *Agriculture and Animal Husbandry Extention The City of Pariaman*

Tabel / 3. 3. Produksi Sayur - Sayuran dan Buah - Buah di Kota Pariaman
 Table Production of Vegetable and Fruits in The City of Pariaman

Jenis Kegiatan Kind Of Activitas	Satuan	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(4)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Sayur - Sayuran / Vegetables						
1. Kacang Panjang / Con Peas	Ton	27,07	29,60	67,01	54,00	86,65
2. Terung / Egg Flast	Ton	24,63	34,58	49,08	23,00	40,60
3. Cabe / Chili Pepper	Ton	46,85	34,36	58,64	52,65	81,90
b. Buah - Buahhan / Fruits						
1. Alpokat / Avocado	Ton	8,44	10,27	10,43	17,70	14,49
2. Mangga / Manggoes	Ton	4,10	4,24	3,08	11,15	10,76
3. Rambutan / Rambutan	Ton	222,26	217,99	191,50	211,49	224,00
4. Duku / Lanzon	Ton	151,60	144,00	130,00	156,24	194,50
5. Jeruk / Orange	Ton	46,57	47,54	49,06	27,00	24,00
6. Durian / Durian	Ton	536,89	556,20	610,50	753,00	763,50
7. Jambu Biji / Rose Apples	Ton	85,42	62,15	79,60	71,80	92,60
8. Pepaya / Papaya	Ton	242,00	240,00	720,00	420,00	800,00
9. Pisang / Banana	Ton	626,05	495,65	597,78	443,12	449,99
10.. Manggis / Manggoesten	Ton	30,64	39,30	32,26	40,94	45,45
11.. Nangka / Jackfruit	Ton	127,08	107,52	132,29	101,80	119,40
12.. Melinjo / Melinjo	Ton	6 304,00	9 745,00	1 879,00	1 694,35	1 771,35
13.. Nenas / Nanas	Ton	0,92	0,90	0,90	0,62	0,90
14.. Sawo / Chicco	Ton	41,90	43,20	50,43	38,46	46,08

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kota Pariaman

Source : Agriculture and Animal Husbandry Extention The City of Pariaman

Tabel / 3. 4. Luas Tanaman Produktif Dan Produksi Perkebunan Rakyat di Kota Pariaman
 Table Productive Area and Production Planted Area Smallholder in The City of Pariaman

Jenis Kegiatan Kind Of Activities	Satuan	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(4)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Luas Tanaman Produktif /						
<i>Productive Area</i>						
1. Kelapa / <i>Coconuts</i>	Hektare	2 421	2 365	2 365	2 370	2 500
2. Kelapa Hibrida / <i>Hibrida Coconuts</i>	Hektare	-	-	5	5	6
3. Kulit Manis / <i>Cassia vera</i>	Hektare	14	16	15	15	13
4. Cengkeh / <i>Clove</i>	Hektare	4	4	4	4	*)
5. Kopi / <i>Coffee</i>	Hektare	5	5	7	8	9
6. Pala / <i>Nutmeg</i>	Hektare	10	10	10	10	10
7. Pinang / <i>Areca nut Tree</i>	Hektare	16	17	18	19	19
8. Nilam / <i>Nilam</i>	Hektare	-	-	1	-	*)
9. Coklat / <i>Cacao</i>	Hektare	24	24	24	-	22
10. Sagu / <i>Sagu</i>	Hektare	25	28	30	25	30
B. Produksi / Production (Ton)						
1. Kelapa / <i>Coconuts</i>	Ton	2 131	2 081	2 110	2 848	3 552
2. Kelapa Hibrida / <i>Hibrida Coconuts</i>	Ton	-	-	16	13	11
3. Kulit Manis / <i>Cassia vera</i>	Ton	2	2	3	5	5
4. Cengkeh / <i>Clove</i>	Ton	-	-	2	4	*)
5. Kopi / <i>Coffee</i>	Ton	2	10	10	7	6
6. Pala / <i>Nutmeg</i>	Ton	2	2	3	3	6
7. Pinang / <i>Areca nut Tree</i>	Ton	5	11	12	11	10
8. Nilam / <i>Nilam</i>	Ton	-	-	1	-	*)
9. Coklat / <i>Cacao</i>	Ton	3	3	3	-	14
10. Sagu / <i>Sagu</i>	Ton	12	13	16	19	25

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kota Pariaman

Source : Agriculture and Animal Husbandry Extension The City of Pariaman

Tabel / 3. 5. Populasi , Pemotongan Ternak,Produksi Kulit di Kota Pariaman
 Table Livestock Population ,Registered Slaughtered ,Production Meat in The City of Pariaman

Jenis Kegiatan Kind Of Activitas	Satuan	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(4)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Populasi / Population						
1. Sapi Perah / Milk Cow	Ekor	-	-	-	-	-
2. Sapi Potong / C o w	Ekor	2 863	3 004	2 027	2 294	1 017
3. Kerbau / Buffalo	Ekor	1 986	2 037	584	1 019	455
4. Kuda / Horse	Ekor	89	105	67	67	43
5. Kambing / Goat	Ekor	1 075	1 136	1 060	1 238	913
6. Ayam Buras / Village Hen	Ekor	34 044	35 274	36 588	38 273	35 229
7. Ayam Ras / Broiller	Ekor	277 500	235 000	266 600	273 100	259 600
8. Itik/Itik Manila / Duck /Manila Duck	Ekor	3 872	3 928	6 087	6 087	4 598
B. Pemotongan / Staughfered						
<i>Registered Staughtered (Ekor)</i>						
1. Sapi Perah / Milk Cow	Ekor	-	-	-	-	-
2. Sapi Potong / C o w	Ekor	1 086	1 124	1 323	1 430	1 691
3. Kerbau / Buffalo	Ekor	844	871	518	536	172
4. Kuda / Horse	Ekor	-	-	-	-	*)
5. Kambing / Goat	Ekor	225	241	1 030	801	490
6. Ayam Buras / Village Hen	Ekor	851 107	923 201	-	29 325	29 325
7. Ayam Ras / Broiller	Ekor	27 750	23 100	-	64 445	45 445
8. Itik/Itik Manila / Duck /Manila Duck	Ekor	1 887	1 913	-	397	397
C. Produksi Kulit / Production Meat						
1. Sapi / Cow	Lembar	1 086	1 100	1 362	2 001	1 691
2. Kerbau / Buffalo	Lembar	844	855	427	189	172

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kota Pariaman
 Source : Agriculture and Animal Husbandry Extention The City of Pariaman

Tabel / 3. 6. Luas Areal Dan Produksi Perikanan Darat di Kota Pariaman
 Table Area And Production Of Inland Fish in The City of Pariaman

Jenis Kegiatan Kind Of Activitas	Satuan	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(4)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Luas Areal / Area						
1. Perairan Umum / <i>Open Water</i>	Hektare	54	54	54	54	34
2. Kolam Rakyat / <i>Culture Water</i>	Hektare	63	63	64	64	70
3. Kolam Peternakan Rakyat / <i>Public Fishpo</i>	Hektare	-	-	-	-	-
4. Mina Padi / <i>Paddy Fishponds</i>	Hektare	61	2	-	-	-
B. Produksi / Production (Ton)						
1. Perairan Umum / <i>Open Water</i>	Ton	273	10	5	6	11
2. Kolam Rakyat / <i>Culture Water</i>	Ton	368	372	58	108	135
3. Kolam Peternakan Rakyat / <i>Public Fishpo</i>	Ton	-	-	-	-	-
4. Mina Padi / <i>Paddy Fishponds</i>	Ton	13	1	-	-	-
C. Produksi Ikan Laut / Production Sea Fish	Ton	11 919	6 500	4 697	5 403	5 403

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Pariaman

Source : Ocean and Fisheries Service The City of Pariaman

Tabel / 3. 7. Jumlah Petani Ikan Dan Nelayan Penangkap Ikan Darat di Kota Pariaman
 Table Number Of Fish Farmers And Fisherman Of Inland Fishery in The City of Pariaman

Jenis Kegiatan <i>Kind Of Activitas</i>	Satuan	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(4)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Petani Ikan / Fish Farmers						
1. Rumahtangga / <i>Houschold</i>	Orang	1 477	1 477	714	718	756
1. Penuh / <i>Full Time</i>	Orang	25	25	33	33	33
2. Sambilan Utama / <i>Main Part Time</i>	Orang	162	163	161	161	161
3. Sambilan Tambahan / <i>Part Time</i>	Orang	513	513	524	524	524
B. Nelayan Perikanan Laut / Sea Fisherman						
1. Penuh / <i>Full Time</i>	Orang	4 324	2 124	911	1 597	884
2. Sambilan Utama / <i>Main Part Time</i>	Orang	1 345	3 220	692	854	692

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Pariaman

Source : Ocean and Fisheries Service The City of Pariaman

BAB

IV

INDUSTRI PENGOLAHAN

BAB IV

INDUSTRI PENGOLAHAN

Kegiatan industri adalah, kegiatan untuk merubah bentuk baik secara mekanis maupun secara kimiawi dari bahan organik atau bahan an organik menjadi produk baru yang lebih tinggi mutunya, apakah dilakukan dengan tenaga mesin, kimiawi atau tangan manusia, dibuat dalam pabrik atau rumah tangga, apakah hasilnya dijual atau digunakan / dipakai sendiri oleh yang membuat.

Untuk memudahkan pengelompokan kegiatan industri tersebut , cara yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik yakni, dengan mengelompokkan kegiatan industri tersebut menjadi industri besar (jumlah tenaga kerja lebih besar atau sama dengan 100 orang), industri sedang (jumlah tenaga kerja antara 20 sampai dengan 99 orang), industri kecil (jumlah tenaga kerja antara 5 sampai dengan 19 orang), industri rumah tangga (jumlah tenaga kerja lebih kecil atau sama dengan 4 orang).

Data yang menggolongkan jenis kegiatan industri seperti di atas belum tersedia datanya dengan baik di tingkat Kota Pariaman, namun data yang tersedia hanya berupa banyaknya jumlah industri kecil dan jumlah tenaga kerja yang bekerja pada industri kecil tersebut.

Jumlah unit usaha dan tenaga kerja pada industri kimia, agro dan hasil hutan tahun 2005 adalah sebanyak 193 unit usaha industri formal dengan tenaga kerja formal sebanyak 1487 orang, sedangkan jumlah industri non formal tahun 2005 adalah sebanyak 379 unit usaha dengan tenaga kerja non formal sebanyak 1 524 orang.

Pada tahun 2004 ini industri logam, mesin, elektronika dan aneka unit usaha industri formal sebanyak 289 unit usaha, dengan tenaga kerja sebanyak 1988 orang, sedangkan industri non formal ada sebanyak 502 unit usaha dengan tenaga non formal sebanyak 1 885 orang.

Jumlah unit usaha dan tenaga kerja pada industri sulaman tahun 2005 adalah sebanyak 174 unit usaha industri formal dengan tenaga kerja formal sebanyak 1 340 orang, sedangkan jumlah industri non formal tahun 2005 adalah sebanyak 115 unit usaha dengan tenaga kerja non formal sebanyak 363 orang.

Tabel :4. 1. Unit Usaha dan Tenaga Kerja Industri Kecil Hasil Pertanian dan Kehutanan
Table *Number of Agriculture and Forestry Industries Unit and Worker*

Jenis Industri / Kind Of Industry	Unit Usaha / Unit		Tenaga Kerja / Worker	
	Formal	Non Formal	Formal	Non Formal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. INDUSTRI KIMIA, AGRO DAN HASIL HUTAN				
1. Industri Penggaraman / Pengerangan ikan dan biota perairan lainnya	27	9	216	27
2. Industri Pengolahan dan Pengawetan lainnya untuk ikan dan biota perairan lainnya	1	-	16	-
3. Industri Pelumatan buah - buahan dan sayuran	2	-	11	-
4. Industri Minyak Goreng dari Mintak Kelapa	2	6	18	11
5. Industri Berbagai macam tepung dari padi, biji, kacang, umbian, palm dan sejenisnya	1	4	10	19
6. Industri Ransum pakan ternak / iakn	3	1	30	4
7. Industri Roti dan sejenisnya	9	17	44	98
8. Industri Sirop	2	-	15	-
9. Industri Macaroni mie, spageti, bihun, soun dan sejenisnya	3	-	29	-
10. Industri Es	-	18	-	31
11. Industri Tempe	1	-	12	-
12. Industri Makanan dari kedele dan kacang-kacangan lainnya selain kecap dan tempe.	2	10	20	39
13. Industri Kerupuk dan Sejenisnya	13	141	124	430
14. Industri makanan yang belum termasuk kelompok manapun.	1	27	5	76

Bersambung / *To be continued*

Tabel : 4. 1. Lanjutan /
Table Continued

	Jenis Industri / Kind Of Industry	Unit Usaha / Unit		Tenaga Kerja / Worker	
		Formal	Non Formal	Formal	Non Formal
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15.	Industri Minuman Ringan	10	15	69	25
16.	Industri Moulding dan komponen bahan bangunan	20	-	120	-
17.	Industri Anyaman dari tanaman selain rotan dan bambu	-	7	-	14
18.	Industri Alat - alat dapur dari kayu,bambu dan rotan	-	36	-	267
19.	Industri Barang dari kayu, rotan, gabus yang belum tercakup sebelumnya	2	-	29	-
20.	Industri Percetakan	4	-	25	-
21.	Industri Kimia dasar organik, bahan kimia dari kayu dan getah	1	10	6	41
22.	Industri Batu bata dari tanah lita	27	60	298	359
23.	Industri Barang dari semen dan Kapur untuk konstruksi	7	9	44	37
24.	Industri Barang dari batu untuk keperluan rumah tangga dan pajangan	1	-	10	-
25.	Industri Furniture dari kayu	53	9	330	46
26.	Industri Furniture dari rotan dan atau bambu	1	-	6	-
Jumlah / Total	2005	193	379	1.487	1.524
	2004	184	264	1.353	1.522
	2003	115	233	695	521
	2002	75	48	485	176
	2001	*)	*)	*)	*)

Sumber : Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan PKM Kota Pariaman
Source : Co-operation, Manufacturing, Trade and SMSE Service The City of Pariaman

Tabel : 4. 2. Unit Usaha dan Tenaga kerja Industri Aneka /
Table : Number Of Industries Unit and Workers

Jenis Industri / Kind Of Industry	Unit Usaha / Unit		Tenaga Kerja / Worker	
	Formal	Non Formal	Formal	Non Formal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
II. INDUSTRI LOGAM, MESIN, ELECTRONICA DAN ANEKA				
1. Industri Barang jadi dari tekstil kecuali untuk pakaian jadi.	28	5	88	31
2. Industri Tali (Serat Kelapa)	2	-	32	-
3. Industri Bordir / Sulaman	174	115	1.340	363
4. Industri Pakaian jadi rajutan	5	8	22	17
5. Industri Pakaian jadi dari tekstil	12	157	62	598
6. Industri Pakaian jadi lainnya dari tekstil	8	35	35	141
7. Industri Barang dari kulit dan Kulit buatan untuk pribadi	7	12	26	49
8. Industri Alas kaki untuk keperluan sehari -hari	8	8	50	34
9. Industri Pembuatan Logam dasar bukan besi sejenisnya				
10. Industri Barang - barang logam bukan aluminium siap pasang untuk bangunan	6	68	29	209
11. Industri Alat pertanian dari logam	2	7	15	19
12. Industri Paku, mur dan baut	1	-	12	-
13. Industri Pertanian dan kelautan	2	1	15	6
14. Industri Karoseri Kendaraan bermotor roda empat	6	2	43	12

Bersambung / To be continued

Tabel : 4.2. Lanjutan /
 Table Continued

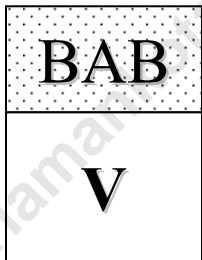
Jenis Industri / Kind Of Industry	Unit Usaha / Unit		Tenaga Kerja / Worker		
	Formal	Non Formal	Formal	Non Formal	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
15. Industri Kapal / perahu	2	3	17	17	
16. Industri Furniture dari logam	2	6	6	18	
17. Industri Permata	1	-	4	-	
18. Industri Barang perhiasan berharga untuk pribadi	15	47	138	282	
19. Industri Pemeliharaan dan reperasi mobil	6	11	43	37	
20. Industri Pemeliharaan dan reperasi sepeda motor	2	17	11	52	
21. Industri Reparasi barang - barang perlengkapan rumah tangga	-	-	-	-	
22. Industri Reperasi lainnya	-	-	-	-	
23. Industri Jasa pencelupan / pelayanan pencucian konstruksi	-	-	-	-	
24. Industri Jasa perorangan lainnya tangga dan pajangan	-	-	-	-	
Jumlah / Total	2005	2004	2003	2002	2001
	289	265	135	129	*)
	502	529	287	279	*)
	1.988	1.127	1.451	1.419	*)
	1.885	1.657	1.692	1.484	*)

Sumber : Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan PKM Kota Pariaman
 Source : Co-operation, Manufacturing, Trade and SMSE Service The City of Pariaman

Tabel : 4. 3. Perkembangan Industri Kerajinan /
Table : *Trend Of Handicraft Industries*

Kecamatan / Districts	Sulaman Indah / Beautiful		Bordir /		Anyaman Pandan /		
	Unit Usaha / Unit	Tenaga Kerja / Worker	Unit Usaha / Unit	Tenaga Kerja / Worker	Unit Usaha / Unit	Tenaga Kerja / Worker	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Pariaman Utara / North Pariaman	228	1.515	68	296	-	-	
2. Pariaman Tengah / CentralPariaman	-	-	82	362	36	72	
3. Pariaman Selatan / South Pariaman	-	-	74	310	-	-	
Jumlah / Total	2005	228	1.515	224	968	36	72
	2004	228	1.515	224	968	36	72
	2003	215	1.470	204	886	*)	*)
	2002	190	1.130	142	742	*)	*)
	2001	165	983	122	643	*)	*)

Sumber : Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan PKM Kota Pariaman
Source : *Co-operation, Manufacturing, Trade and SMSE Service The City of Pariaman*



LISTRIK DAN AIR MINUM

BAB V

LISTRIK DAN AIR MINUM

5. 1. Listrik

Listrik meliputi kegiatan pembangkit dan penyaluran tenaga listrik, baik yang diselenggarakan oleh PT Perusahaan Umum Listrik Negara (PT..PLN), maupun oleh perusahaan non PLN, listrik non PLN adalah, listrik yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah dan perusahaan listrik swasta

Banyaknya desa / kelurahan yang mendapatkan aliran listrik di Kota Pariaman adalah sebanyak 71 desa / kelurahan dengan pelanggan sebanyak 15 415 pelanggan pada tahun 2005. Sedangkan daya yang terpakai sebanyak 12 431 Ribuan VA untuk tahun 2005.

5. 1. Air Minum

Kegiatan air minum meliputi proses pembersihan, pemurnian dan proses kimiawi lain untuk menghasilkan air minum, termasuk penyalurannya melalui pipa baik kepada rumahtangga, swasta maupun instansi pemerintah, termasuk kincir air yang digunakan semata – mata untuk air bersih.

Jumlah pelanggan air minum menurut jenis pelanggan tahun 2005, adalah sebanyak 2534 pelanggan untuk jenis langganan rumahtangga, 23 pelanggan untuk jenis langganan sosial, 37 pelanggan untuk jenis langganan niaga, 52 pelanggan untuk jenis langganan kran umum, untuk jenis pelanggan industri 1 pelanggan. Jumlah pemakaian air minum tahun 2005 untuk pelanggan rumahtangga adalah sebanyak 417 539 M³, pelanggan sosial sebanyak 5747 M³, pelanggan niaga sebanyak 4976 M³, pelanggan umum sebanyak 25 060 M³

Tahun 2005, produksi air minum adalah sebanyak 799 789 M³, air minum yang didistribusikan sebanyak 728 370 M³, sedangkan air minum yang terjual sebanyak 453 770 M³.

Tabel : 5. 1. Banyaknya Desa / Kelurahan Yang Mendapatkan Aliran Listrik PLN /
 Table : *Number Of Village Who Have Electricity Service From PLN*

Kecamatan / Districts	Banyaknya Desa / Number Of Villages	Banyaknya Pelanggan / Number Of Customer	Keterangan / Note
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pariaman Utara / North Pariaman	21	*)	
2. Pariaman Tengah / CentralPariaman	29	*)	
3. Pariaman Selatan / South Pariaman	21	*)	
Jumlah / Total	2005 2004 2003 2002 2001	71 71 71 71 71	15.415 15.415 15.221 14.281 14.866

Sumber : PT. Perusahaan Listrik Negara Ranting Pariaman
 Source : *State Electricity Enterprise Division of Pariaman*

Tabel : 5. 2. Banyaknya Pelanggan Listrik Menurut Jenis Pemakaian /
Table : *Number Of Electricity Customer By Kind Of Use*

Tarif / Billt	Jenis Pemakaian / Kind Of Use	Banyaknya / Number	Banyaknya Daya Number Of Power (Ribuan VA)	Keterangan / Note
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
S1	Sosial Sangat Kecil	-	-	
S2	Sosial Kecil s / d Sedang	477	678	
S3	Sosial Besar	-	-	
R1	Rumahtangga Sederhana	13 636	9 446	
R2	Rumahtangga Kecil	18	71	
R3	Rumahtangga Besar	3	41	
B1	Bisnis Kecil	1 070	948	
B2	Bisnis Menengah	62	652	
B3	Bisnis Besar	-	-	
B4	Sambungan Sementara	-	-	
I.1h	Industri / Hotel / Penginapan	-	-	
I.2h	Industri / Hotel / Penginapan	-	-	
I1	Industri Kecil	13	120	
I2	Industri Sedang	1	53	
P1	Gedung Kantor	102	360	
P2	Gedung Kantor	-	-	
P3	Penerangan Jalan	33	61	
Jumlah /	2005	15 415	12 431	
Total	2004	15 763	12208 608	
	2003	15 221	*)	
	2002	14 281	*)	
	2001	14.866	*)	

Sumber : PT. Perusahaan Listrik Negara Ranting Pariaman
Source : *State Electricity Enterprise Division of Pariaman*

Tabel : 5.3. Pelanggan PDAM Menurut Jenis Langganan /
Table : Kind Of Water Work Customer

	Kecamatan / Districts	Rumah Tangga / House Hold	Sosial / Social	Niaga / Trade	Kran Umum / Publik	Industri / Industries
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pariaman Utara / North Pariaman	496	12	-	13	-
2.	Pariaman Tengah / CentralPariaman	2 038	11	37	39	1
3.	Pariaman Selatan / South Pariaman	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	2005	2.534	23	37	52	1
	2004	2.468	52	37	31	*)
	2003	2.341	50	39	11	*)
	2002	2.314	51	41	11	*)
	2001	2.295	50	41	11	*)

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum Pariaman
Source : Water Work Company of Pariaman

Tabel : 5.4. Pemakaian Air Minum Menurut Jenis Langganan (M³) /
 Table Water Consumption By Customer (M³)

	Kecamatan / Districts	Rumah Tangga / House Hold	Sosial / Social	Niaga / Trade	Kran Umum / Publik	Industri / Industries
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pariaman Utara / North Pariaman	83 037	3 704	-	2 278	-
2.	Pariaman Tengah / CentralPariaman	334 502	2 043	4 976	22 782	452
3.	Pariaman Selatan / South Pariaman	-	-	-		-
Jumlah / Total	2005	417 539	5 747	4 976	25 060	452
	2004	367 088	29 092	5 778	5 151	14
	2003	387 840	24 258	6 249	3 678	*)
	2002	399 924	30 283	7 052	3 576	*)
	2001	375 114	22 018	9 267	4 385	*)

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum Pariaman
 Source : Water Work Company of Pariaman

Tabel : 5.5. Produksi, Distribusi dan Penjualan Air Minum Menurut Kecamatan (M³) /
 Table : Production, Distribution and Salling Of Water By Districts (M³)

Kecamatan / Districts	Produksi / Production	Distribusi / Distribution	Terjual / Sold	Lainnya / Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pariaman Utara / North Pariaman	116 970	115 770	89 019	26 751
2. Pariaman Tengah / CentralPariaman	682 819	612 600	364 751	247 849
3. Pariaman Selatan / South Pariaman	-	-	-	-
Jumlah / Total	2005 799 789	728 370	453 770	274 600
	2004 866 985	796 372	393 772	*)
	2003 922 951	838 052	425 015	*)
	2002 750 211	657 763	440 835	*)
	2001 576 776	575 176	454 080	121 096

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum Pariaman
 Source : Water Work Company of Pariaman

Tabel : 5. 6. Banyaknya Pelanggan, Air Minum Yang Disalurkan dan Nilai Menurut Jenis Pelanggan /
Table *Number Of Customer, Quantity Of Sanitary Water Run To Customer By Kind Customer*

Jenis Pelanggan / Kind Of Customer	Banyaknya Pelanggan / Number Of Customer	Air Minum Yang Disalurkan (M ³) / Quantity Of Sani - tary Water Run To Customer (M ³)	Nilai (Ribuan Rp) / Value (Million Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rumah tangga	2 534	417 535	302 281 465
2. Hotel / Objek Wisata	-	-	-
3. Badan Sosial dan Rumah tangga	37	4 976	9 285 205
4. Tempat Peribadatan	52	25 060	20 665 367
5. Sarana Umum	23	5 747	2 609 407
6. Perumahan, Pertokoan dan Industri	1	452	1 691 925
7. Instansi Pemerintah	52	28 483	39 161 180
8. Lain - lain / Tangki	-	-	-
9. Susut / Hilang Dalam Penyaluran	-	-	-
Jumlah /	2005	2 699	482 253
<i>Total</i>	2004	2 211	424 353
	2003	*)	*)
	2002	*)	*)
	2001	*)	*)

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum Pariaman
 Source : *Water Work Company of Pariaman*

BAB
VI

**PERDAGANGAN, HOTEL
DAN RESTORAN**

BAB VI

PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN

6. 1. Perdagangan

Kegiatan perdagangan dapat dibedakan menjadi perdagangan besar dan perdagangan eceran. Perdagangan besar adalah, kegiatan pengumpulan dan penjualan kembali barang – barang baru dan bekas oleh pedagang produsen atau importir kepada pedagang eceran, perusahaan, lembaga profesional atau kepada pedagang besar lainnya tanpa merubah bentuk barang tersebut. Pedagang eceran adalah, kegiatan pedagang yang umumnya melayani konsumen perseorangan atau rumahtangga tanpa merubah bentuk, baik barang baru maupun barang bekas.

Jumlah pasar yang ada di Kota Pariaman tahun 2005, adalah sebanyak 3 (tiga) buah pasar yang tersebar disetiap kecamatan yang ada di Kota Pariaman. Sedangkan jumlah pedagang kecil pada tahun 2005 adalah sebanyak 185 pedagang, pedagang menengah sebanyak 6 pedagang serta pedagang besar sebanyak 1 pedagang.

6. 2. Hotel

Pembangunan keparawisataan diarahkan kepada peningkatan pariwisata sebagai sektor andalan yang mampu menggalakkan kegiatan ekonomi, termasuk kegiatan lain yang terkait sehingga penerimaan devisa, lapangan kerja, pendapatan masyarakat dan negara semakin meningkat melalui upaya pengembangan dan pendayagunaan berbagai potensi keparawisataan.

Hotel dan akomodasi lainnya memegang peranan penting untuk meningkatkan kedatangan Wisman (Wisatawan Mancanegara) dan Wisnu (Wisatawan Nusantara), kesuatu lokasi pariwisata yang juga akan meningkatkan pendapatan daerah, pendapatan masyarakat dan berpengaruh terhadap sektor – sektor lainnya seperti industri kerajinan rumahtangga, angkutan / transportasi, jasa informasi pariwisata dan rumah makan / restoran.

Untuk memberikan pelayanan hotel / akomodasi lainnya dengan baik kepada wisatawan, diperlukan informasi yang akurat dan mutakhir mengenai keberadaan hotel atau akomodasi lainnya serta fasilitas yang dimiliki, karena bagaimanapun juga tanpa informasi yang lengkap akan menyebabkan berkurangnya pemanfaatan jasa akomodasi oleh wisatawan.

Data statistik perhotelan, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik melalui survei hotel yang dilaksanakan setiap bulan dengan mengisi daftar VHT-S dan daftar VHT-L sekali setahun untuk nama dan alamat hotel ber bintang dan akomodasi lainnya.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui 2 (dua) pendekatan yaitu ;

1. Secara bulanan (dokumen VHT-S), yang meliputi data jumlah kamar, tempat tidur yang tersedia dan terpakai serta jumlah tamu asing dan tamu dalam negeri yang datang.
2. Secara tahunan (dokumen VHT-L), yang meliputi data nama dan alamat hotel bintang dan akomodasi lainnya per daerah kecamatan serta jumlah tenaga kerja dan lain sebagainya.

Hotel adalah, suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian dari padanya yang khusus disediakan, dimana setiap orang dapat menginap, makan dan memperoleh pelayanan serta fasilitas lainnya dengan pembayaran (mempunyai restoran yang berada dibawah manajemen hotel tersebut).

Hotel dibedakan berdasarkan klasifikasi yaitu ; hotel berbintang dan hotel tidak berbintang.

1. Hotel berbintang adalah, suatu hotel yang berdasarkan penelitian tim peneliti dari Direktorat Jendral Parawisata telah memenuhi persyaratan yang ditentukan, antara lain persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan (service), kualitas tenaga kerja, fasilitas olah raga dan rekreasi, jumlah kamar yang tersedia dan persyaratan lainnya menurut tingkatan bintang masing – masing hotel.
2. Hotel tidak berbintang (Melati) adalah, suatu hotel yang belum / tidak memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh tim peneliti untuk dapat diklasifikasikan sebagai hotel berbintang.

Pada tahun 2005, jumlah hotel di Kota Pariaman berjumlah sebanyak 2 (dua) buah hotel, sedangkan penginapan yang ada di Kota Pariaman sebanyak 2 (dua) buah penginapan. Jumlah kamar yang ada tahun 2005 adalah sebanyak 77 kamar dengan jumlah tempat tidur sebanyak 137 tempat tidur.

6. 3. Restoran / Rumah makan

Restoran / rumah makan meliputi kegiatan penyediaan makanan dan minuman jadi untuk dikonsumsi dengan cara menghidangkan , pada umumnya dikonsumsi ditempat penjualan, baik penjualan itu dilakukan disuatu tempat tertentu maupun dijajakan secara berkeliling. Termasuk juga kegiatan penyediaan makanan dan minuman yang merupakan usaha sampingan perusahaan – perusahaan yang dapat berdiri sendiri sejauh data yang tersedia dapat dipisahkan dari perusahaan induk, serta penyediaan makanan dan minuman yang dilakukan oleh perkumpulan dimana pelayanan yang diberikan sebagian dibayar dengan tunai.

Pada tahun 2005, jumlah rumah makan yang ada di Kota Pariaman adalah sebanyak 63 buah, sedangkan jumlah sarana berupa meja, kursi serta tenaga kerja datanya tidak tersedia

<https://pariamankota.bps.go.id>

Tabel : 6. 1. Banyaknya Pedagang Yang Memiliki Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Golongan Pedagang Kecil dan Menengah /
Table : *Number Of Trader Who Have Trade License For Small and Medium Trade*

Kecamatan / <i>Districts</i>	Pedagang Kecil / <i>Small Trade /</i>	Pedagang Menengah / <i>Medium Trade</i>	Pedagang Besar / <i>Large Trade /</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pariaman Utara / <i>North Pariaman</i>	27	-	-
2. Pariaman Tengah / <i>Central Pariaman</i>	153	6	1
3. Pariaman Selatan / <i>South Pariaman</i>	5	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	2005 185	6	1
	2004 204	40	3
	2003 75	25	*)
	2002 66	37	*)
	2001 64	18	*)

Sumber : Dinas Kooperasi, Perindustrian, Perdagangan dan PKM Kota Pariaman
 Source : *Co-operation, Manufacturing, Trade and S/MSE Service The City of Pariaman*

Tabel : 6. 2. Banyaknya Pasar, Pasar Ternak dan Daya Tampung Pasar Ternak Menurut Kecamatan /
Table : *Number Of Market, Livestock Market and Livestok Market Capacity By Districts*

Kecamatan / <i>Districts</i>	Pasar / <i>Market</i>	Pasar Ternak / <i>Livestok Market</i>	Daya Tampung Pasar Ternak / <i>Livestok Market Capacity (Ekor)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pariaman Utara / <i>North Pariaman</i>	1	-	-
2. Pariaman Tengah / <i>Central Pariaman</i>	1	-	-
3. Pariaman Selatan / <i>South Pariaman</i>	1	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	2005 2004 2003 2002 2001	3 3 *) *) *)	*) *) *) *) *)

Sumber : Dinas Kopearsi, Perindustrian, Perdagangan dan PKM Kota Pariaman
 Source : *Co-operation, Manufacturing, Trade and S/MSE Service The City of Pariaman*

*) Data Tidak Tersedia / *Data Not Available*

Tabel : 6. 3. Banyaknya Hotel dan Penginapan Menurut Kecamatan /
Table : *Number Of Hotel and Inn By Districts*

	Kecamatan / <i>Districts</i>	Hotel / <i>Hotel</i>	Penginapan / <i>Inn</i>	Jumlah / <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pariaman Utara / <i>North Pariaman</i>	-	-	-
2.	Pariaman Tengah / <i>Central Pariaman</i>	2	2	4
3.	Pariaman Selatan / <i>South Pariaman</i>	-	-	-
	Jumlah / <i>Total</i>			
	2005	2	2	4
	2004	2	2	4
	2003	1	3	4
	2002	1	5	6
	2001	1	4	5

Sumber : Kantor Parawisata, Seni dan Budaya Kota Pariaman
Source : *Tourism, Art and Culture Service The City of Pariaman.*

Tabel : 6. 4. Jumlah Yang Menginap Pada Hotel dan Penginapan /
Table *Number Of Visitor at Hotel and Inn*

Hotel / Penginapan / Hotel / Inn		Jumlah Kamar / Number Of Rooms	Jumlah Tempat Tidur / Number Of Beds	Penginap Asing / Foreign Visitor	Penginap Domestik / Domestic Visitor
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Hotel Nan Tongga	45	66	*)	*)
2.	Wisma Esra	11	30	*)	*)
3.	Hotel Hatami	15	25	*)	*)
4.	Anis Homestay *)	*)	*)	*)	*)
5.	Penginapan Rina *)	*)	*)	*)	*)
6.	Penginapan Lestari *)	*)	*)	*)	*)
7.	Penginapan Surya *)	*)	*)	*)	*)
8.	Penginapan Cindua Mato	6	16	*)	*)
9.	Penginapan Dian Fakhri *)	*)	*)	*)	*)
Jumlah /	2005	77	137	*)	*)
<i>Total</i>	2004	77	137	28	4.831
	2003	74	132	8	6.939
	2002	102	187	74	11.744
	2001	102	187	74	13.152

Sumber : Kantor Parawisata, Seni dan Budaya Kota Pariaman
Source : *Tourism, Art and Culture Service The City of Pariaman.*

Tabel : 6. 5. Jumlah Rumah Makan Menurut Kecamatan /
Table : *Number Of Restaurant By Districts*

Kecamatan / <i>Districts</i>	Jumlah Rumah Makan / <i>Number Of Restourant</i>	Jumlah Sarana / <i>Number Of Facility</i>		Jumlah Tenaga Kerja / <i>Number Of Workers</i>	
		Meja / <i>Table</i>	Kursi / <i>Chair</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Pariaman Utara / <i>North Pariaman</i>	6	*)	*)	*)	
2. Pariaman Tengah / <i>Central Pariaman</i>	39	*)	*)	*)	
3. Pariaman Selatan / <i>South Pariaman</i>	18	*)	*)	*)	
Jumlah /	2005	63	0	0	0
Total	2004	42	275	1.196	121
	2003	*)	*)	*)	*)
	2002	*)	*)	*)	*)
	2001	*)	*)	*)	*)

Sumber : Kantor Parawisata, Seni dan Budaya Kota Pariaman
Source : *Tourism, Art and Culture Service The City of Pariaman*

BAB
VII

**PENGANGKUTAN DAN
KOMUNIKASI**

BAB VII

PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI

Kebijakan pembangunan dibidang transportasi, pos dan telekomunikasi diarahkan untuk dapat menembus isolasi dan keterbelakangan daerah terpencil, sehingga memperlancar arus lalu lintas orang, barang dan jasa termasuk informasi dan berlangsung secara efektif dan efisien.

Upaya untuk meningkatkan pembangunan dibidang pos dan telekomunikasi bertujuan untuk memperlancar arus surat, informasi, barang dan uang keseluruh pelosok tanah air yang meliputi daerah kepulauan, transmigrasi dan desa – desa serta luar negeri. Selain itu untuk meningkatkan mutu pelayanan pos dan telekomunikasi serta meningkatkan efisiensi pengelolaan dengan cara meningkatkan sumber daya manusia dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi.

7. 1. Angkutan Jalan Raya

Pembangunan dibidang angkutan jalan raya, merupakan penunjang pembangunan dibidang ekonomi dalam rangka memperlancar arus distribusi orang, barang dan jasa serta memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam memperlancar kegiatan ekonomi masyarakat tersebut. Selain itu transportasi yang lancar akan dapat meningkatkan pembangunan di sektor pariwisata baik wisata alam maupun tempat – tempat bersejarah.

Pembangunan prasarana jalan dan jembatan, maupun sarana transportasi lainnya telah dilaksanakan secara menyeluruh dan memberikan dampak yang positif bagi masyarakat. Dengan tersedianya armada yang memadai akan dapat mempermudah masyarakat dalam melaksanakan kegiatannya dengan baik dan dapat diperinci menurut jenis kendaraan.

Jumlah kendaraan yang wajib uji menurut jenis kendaraan di Kota Pariaman pada tahun 2005 ini adalah sebanyak 15 buah kendaraan penumpang umum, 149 buah kendaraan bus umum dan 3 buah kendaraan bus tidak umum, sedangkan kendaraan truk umum berjumlah sebanyak 3 buah dan kendaraan truk tidak umum berjumlah sebanyak 298 buah.

Panjang jalan yang ada di Kota Pariaman tahun 2005 ini, menurut status jalan adalah sepanjang 14,69 Km untuk jalan negara, untuk jalan provinsi 7,95 Km dan 256,67 Km untuk jalan Kota. Sedangkan panjang jalan menurut jenis permukaan jalan adalah 177,69 Km untuk jenis permukaan aspal, 40,67 Km untuk jenis permukaan kerikil dan 60,94 Km untuk jenis permukaan tanah. Secara keseluruhan panjang jalan di Kota Pariaman tahun 2005 adalah sepanjang 279,30 Km . Bila dilihat menurut kondisi jalan yang ada tahun 2005 ini, maka kondisi jalan baik adalah sepanjang 90,93 Km,

kondisi jalan sedang sepanjang 41,47 Km, kondisi jalan rusak sepanjang 41,73 Km serta kondisi jalan yang rusak berat adalah sepanjang 113,53 Km.

7. 2. Pos dan Telekomunikasi

Pos dan telekomunikasi, merupakan kegiatan pelayanan lalu lintas barang dan uang serta informasi yang sangat terkait dengan sarana dan prasarana transportasi. Upaya yang telah dilakukan dibidang pos dan telekomunikasi telah dapat meningkatkan pendistribusian informasi dalam segala aspek kehidupan baik dibidang politik, ekonomi, sosial budaya serta pertahanan dan keamanan. Selain bertujuan untuk membuka isolasi daerah terpencil dan menjadi penghubung antar potensi ekonomi masyarakat.

Pada tahun 2005, di Kota Pariaman terdapat kantor pos sebanyak 1 buah, kantor pembantu sebanyak 1 buah, bis surat sebanyak 7 buah serta pos keliling sudah tidak ada. Sedangkan jumlah surat biasa yang dikirim tahun 2005 sebanyak 27 855 buah dan surat biasa yang diterima sebanyak 55 843 buah. Surat kilat yang dikirim sebanyak 20 503 buah, sedangkan surat kilat yang diterima sebanyak 44 871 buah. Surat luar negeri yang dikirim sebanyak 684 buah dan surat luar negeri yang diterima sebanyak 652 buah. Wesel pos yang dikirim sebanyak Rp 4 457 ribu dan wesel pos yang diterima sebanyak Rp 33 428 ribu. Sedangkan giro dan cek pos yang dikirim sebanyak Rp 4 414 ribu, sedangkan giro dan cek pos yang diterima sebanyak Rp 285 ribu.

Tabel : 7. 5. Jumlah Kantor Pos, Pos Pembantu Bis Surat serta Pos Keliling Menurut Kecamatan /
Table : Number Of Office, Sub Post Office, Mail Bus and Mobile Post Office By Districts

Kecamatan / Districts	Kantor Pos / Post Office	Kantor Pos Pembantu / Sub. Post Office	Bis Surat / Mail Bus	Pos Keliling / Mobile Post Office	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Pariaman Utara North Pariaman	-	-	-	-	
2. Pariaman Tengah Central Pariaman	1	-	6	-	
3. Pariaman Selatan South Pariaman	-	1	1	-	
Jumlah / Total	2004	1	1	7	0
	2004	1	1	16	4
	2003	1	1	16	4
	2002	1	1	16	4
	2001	1	1	4	2

Sumber : PT. Kantor Pos Indonesia Pariaman
 Source : Post Office of Pariaman

Tabel : 7. 6. Jumlah Surat Biasa, Surat Tercatat Yang Dikirim dan Yang Diterima Pada Kantor Pos Pariaman /
Table : *Number Of Ordinary Mail, Registered Mail That Send and Received By Pariaman Post Office*

Kecamatan / Districts	Surat Biasa / Ordinary Mail		Surat Tercatat / Registered Mail	
	Dikirim / Send	Diterima / Received	Dikirim / Send	Diterima / Received
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1999	121.941	129.640	4.969	15.219
2000	130.378	130.367	4.106	10.835
2001	83.784	120.324	3.432	11.832
2002	23.300	58.656	312	9.455
2003	30.678	35.707	6.816	1.165
2004	18.576	32.263	*)	*)
2005	27.855	55.843	304	789

Sumber : PT. Kantor Pos Indonesia Pariaman
 Source : Post Office of Pariaman

Tabel : 7. 7. Jumlah Surat Kilat, Surat Kilat Khusus Yang Dikirim dan Yang Diterima Pada Kantor
Table : *Number Of Express Mail, Special Express Mail That Send and Received By Pariaman Post Office*

Kecamatan / Districts	Surat Kilat / Express Mail		Surat Kilat Khusus / Special Express Mail	
	Dikirim / Send	Diterima / Received	Dikirim / Send	Diterima / Received
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1999	53.669	59.218	169.102	176.059
2000	93.808	169.878	72.718	59.240
2001	137.052	171.120	63.348	46.848
2002	45.454	17.784	60.954	20.592
2003	33.156	32.471	27.562	27.089
2004	15.869	25.448	14.881	17.429
2005	20.503	44.871	21.329	29.546

Sumber : PT. Kantor Pos Indonesia Pariaman
 Source : Post Office of Pariaman

Tabel : 7. 8. Jumlah Surat Luar Negeri, Pos Paket Yang Dikirim dan Yang Diterima Pada Kantor Pos Pariaman /
Table : *Number Of International Mail And Package Post That Send and Received By Pariaman Post Office*

Kecamatan / Districts	Surat Luar Negeri / International Mail		Pos Paket / Package Post	
	Dikirim / Send	Diterima / Received	Dikirim / Send	Diterima / Received
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1999	5.551	6.332	*)	*)
2000	3.965	6.801	*)	*)
2001	5.364	6.132	*)	*)
2002	4.291	6.505	*)	*)
2003	447	194	*)	*)
2004	374	349	*)	*)
2005	684	652	689	1.657

Sumber : PT. Kantor Pos Indonesia Pariaman
 Source : *Post Office of Pariaman*

Tabel : 7. 9. Nilai Wesel Pos, Giro dan Cek Pos Yang Dikirim dan Yang Diterima Pada Kantor Pos
Table : *Value Money Other And Giro and Post Cheque That Send and Received At Pariaman Post Office (Ribuan Rupiah / Thousand Rupiahs)*

Kecamatan / Districts	Wesel Pos Money Other		Giro dan cek Pos Giro and Post Cheque	
	Dikirim / Send	Diterima / Received	Dikirim / Send	Diterima / Received
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1999	1.985.109	16.117.388	*)	*)
2000	1.957.400	18.855.739	*)	*)
2001	1.975.489	3.690.105	*)	*)
2002	3.068.011	21.608.024	*)	*)
2003	2.183.354	21.028.310	*)	*)
2004	1.600.000	311.841.000	1.694.000	51.000
2005	4.457	33.428	4.414	285

Sumber : PT. Kantor Pos Indonesia Pariaman
 Source : *Post Office of Pariaman*

BAB
VIII

**BANK DAN
LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA**

BAB VIII

BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

8. 1. Bank

Sektor Perbankan merupakan salah satu sektor yang mendukung perkembangan perekonomian dan berperan melayani arus dana bagi kelancaran pembangunan di suatu daerah. Sektor ini bertugas untuk mengumpulkan dana dan menyalurkan dana dari masyarakat untuk masyarakat lainnya yang membutuhkan bantuan modal / kredit. Sehingga masyarakat dapat ikut berperan dengan melakukan investasi tidak langsung terhadap kegiatan perekonomian melalui tabungan ataupun deposito dalam system perbankan.

Oleh karenanya dengan melihat jumlah dana yang ada dalam sektor perbankan dapat menunjukkan partisipasi masyarakat dalam perekonomian dan sebagai indikator yang menunjukkan jumlah uang beredar ataupun nilai investasi yang dimungkinkan.

Keadaan ekonomi nasional yang ditandai dengan fluktuasi nilai tukar rupiah (depresiasi) terhadap US dolar, menyebabkan terjadinya stagnasi perekonomian disektor riil maupun moneter.

8. 2. Lembaga Keuangan Lainnya

Asuransi adalah salah satu jenis lembaga keuangan bukan bank yang usaha pokoknya menanggung resiko – resiko atas terjadinya musibah / kecelakaan atas barang atau orang tersebut (termasuk tunjangan hari tua). Pada pihak tertanggung dapat menerima biaya atas hancur / rusaknya barang atau mengakibatkan terjadinya kematian tertanggung. Jasa asuransi ini dapat dibedakan menjadi asuransi jiwa, asuransi sosial dan asuransi kerugian.

Asuransi Jiwa adalah, usaha perasuransian yang khusus menanggung resiko kematian, kecelakaan atau sakit, termasuk juga jaminan hari tua / masa depan pihak tertanggung. Nilai pertanggungan ditentukan dan disetujui oleh kedua belah pihak yang dicantumkan dalam surat perjanjian.

Asuransi Kerugian adalah, usaha perasuransian yang khusus menanggung resiko atas kerugian, kehilangan atau kerusakan harta milik / benda termasuk juga tanggung jawab hukum pada pihak ketiga yang mungkin terjadi terhadap harta / benda milik tertanggung karena sebab – sebab tertentu dengan suatu nilai pertanggungan yang besarnya telah ditentukan dan disetujui oleh kedua belah pihak yang dicantumkan dalam surat perjanjian.

Asuransi Sosial adalah, usaha perasuransian yang mencakup usaha asuransi jiwa (kerugian) yang dibentuk pemerintah berdasarkan peraturan – peraturan yang

mengatur hubungan antara pihak asuransi dengan seluruh / segolongan masyarakat untuk tujuan sosial. Pihak asuransi ini akan menerima / menampung sejumlah iuran / sumbangan wajib dari masyarakat yang menggunakan jasa pelayanan umum seperti ; jasa angkutan, jasa kesehatan, jasa pelayanan terhadap pemilik kendaraan bermotor dan pelayanan hari tua.

Pegadaian adalah, usaha lembaga perkreditan pemerintah yang bersifat monopoli dan dibentuk berdasarkan ketentuan undang – undang, dimana tugasnya antara lain membina perekonomian rakyat kecil dengan menyalurkan kredit atas dasar hukum gadai dengan cara mudah, cepat, aman dan hemat.

Kegiatan utama pegadaian adalah, dengan memberikan pinjaman uang kepada segolongan masyarakat dengan menerima jaminan barang bergerak. Besarnya pinjaman sesuai dengan nilai barang jaminan yang diserahkan pihak peminjam tanpa syarat apapun mengenai penggunaan dananya.

Tabel : 8. 1. Jumlah Nasabah Giro, Tabungan dan Deposito Pada Bank se Kota Pariaman
Table (Orang)
Number Of Accounts Clearing, Saving And Deposit At Banks In City Of Pariaman
 (Persons)

Bulan / Month	Giro/ Clearing	Tabungan / Saving	Deposito / Deposit	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Januari / <i>January</i>	328	29.866	411	
2. Pebruari / <i>Pebruary</i>	334	29.940	405	
3. Maret / <i>March</i>	330	30.028	394	
4. April / <i>April</i>	335	30.090	393	
5. Mei / <i>May</i>	352	30.156	382	
6. Juni / <i>June</i>	354	30.247	379	
7. Juli / <i>July</i>	390	30.390	372	
8. Agustus / <i>August</i>	417	30.873	360	
9. September / <i>September</i>	419	30.971	362	
10. Oktober / <i>October</i>	421	31.207	-	
11. Nopember / <i>November</i>	422	31.181	366	
12. Desember / <i>December</i>	406	31.330	387	
Jumlah / <i>Total</i>	2005	406	31.330	387
	2004	341	29.823	416
	2003	366	108.088	2.355
	2002	308	116.949	2.913
	2001	315	99.373	2.977

Sumber : Bank se Kota Pariaman
 Source : All Banks In The City of Pariaman

Tabel : 8. 2. Jumlah Nilai Posisi Giro, Tabungan dan Deposito Pada Bank se Kota Pariaman
(Ribuan Rupiah)
Number Value Of Clearing, Saving And Deposit At Banks in The Of Pariaman
(Thousand Rupiahs)

Bulan / Month	Giro/ Clearing	Tabungan / Saving	Deposito / Deposit	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Januari / January	60.719.364	34.267.781	11.714.630	
2. Pebruari / Pebruary	70.365.725	30.479.849	12.106.230	
3. Maret / March	78.817.561	27.972.626	12.125.030	
4. April / April	80.184.816	26.802.822	12.127.030	
5. Mei / May	84.116.761	2.655.080	12.213.030	
6. Juni / June	73.793.192	28.680.904	28.250.830	
7. Juli / July	77.572.694	29.533.046	28.006.130	
8. Agustus / August	72.892.921	38.429.154	27.871.380	
9. September / September	70.554.199	34.323.800	27.875.180	
10. Oktober / October	64.689.596	34.268.138	25.030.180	
11. Nopember / November	73.697.477	32.638.619	25.112.680	
12. Desember / December	17.516.924	53.319.671	21.913.680	
Jumlah / Total	2005	17.516.924	53.319.671	21.913.680
	2004	27.287.366	43.473.865	11.783.630
	2003	25.169.357	129.911.348	15.224.230
	2002	21.731.463	94.968.669	9.361.630
	2001	12.280.368	86.725.817	6.352.280

Sumber : Bank se Kota Pariaman
 Source : All Banks In The City of Pariaman

Tabel : 8. 3. Posisi Tabungan Menurut Jangka Waktu Pada Bank se Kota Pariaman
Table : *Banks in The City Of Pariaman The Number Of Saving Deposit*

Jenis Tabungan / <i>Kind of Saving</i>	Penabung (Orang) / <i>Saving (Person)</i>	Nilai (Ribuan Rp) / <i>Value (Thousand Rp)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Tabanas Bank Nagari	8 793	2936 810
2. Tabungan Simpeda	15 758	21206 092
3. Tabungan Simpeda 2	1 297	1793 620
4. Tabungan Sikoci	5 482	27383 149
Jumlah / Total		
	2005	31.330
	2004	29.642
	2003	99.740
	2002	33.247
	2001	31.209

Sumber : Bank se Kota Pariaman
 Source : *All Banks In The City of Pariaman*

Tabel : 8. 4. Posisi Jumlah Peminjam dan Jumlah Pinjaman Pada Bank se Kota Pariaman
Table : *At Banks In The City of Pariaman The Number Of Position Credit And Number Creditor*

	Bulan / Month	Posisi Peminjam (Orang)/	Jumlah Pinjaman (Ribuan Rp)/
	(1)	(2)	(3)
1.	Januari / <i>January</i>	5.558	102.412.448
2.	Pebruari / <i>Pebruary</i>	5.557	103.960.236
3.	Maret / <i>March</i>	5.558	105.344.896
4.	April / <i>April</i>	5.561	106.850.462
5.	Mei / <i>May</i>	5.589	108.456.920
6.	Juni / <i>June</i>	5.614	110.312.888
7.	Juli / <i>July</i>	5.622	111.403.137
8.	Agustus / <i>August</i>	5.639	114.178.960
9.	September / <i>September</i>	5.663	118.677.602
10.	Oktober / <i>October</i>	5.721	122.241.848
11.	Nopember / <i>November</i>	5.689	121.652.150
12.	Desember / <i>December</i>	5.700	123.790.492
	Jumlah / <i>Total</i>		
	2005	5.700	123.790.492
	2004	11.963	184.444.098
	2003	*)	*)
	2002	*)	*)
	2001	*)	*)

Sumber : Bank se Kota Pariaman
 Source : *All Banks In The City of Pariaman*

Tabel 8.5 Realisasi Kredit Investasi Lainnya Pada Bank se Kota Pariaman
Table (Ribuan Rupiah)
Realization Of Other Invesment Credits At Banks In City ofPariaman
(Million Rupiahs)

Sektor Ekonomi / <i>Economical Sectors</i>	2001	2002	2003	2004
	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian / <i>Agriculture</i>	2.905.618	142.357	2.065.500	-
2. Perindustrian / <i>Industry</i>	4.199	2.526.249	101.000	-
3. Perdagangan / <i>Trade</i>	1.248.969	2.178.388	1.321.056	374.399
4. Jasa - Jasa / <i>Service</i>	366.562	976.259	1.443.122	17.499
5. Lain - Lain / <i>Other</i>	143.034	304.161	200.882	-
Jumlah / <i>Total</i>	4.668.382	6.127.414	5.131.560	391.898

Sumber : Bank se Kota Pariaman
 Source : All Banks In The City of Pariaman

Tabel : 8. 6. Realisasi Kredit Modal Lainnya Pada Bank se Kota Pariaman
Table (Ribuan Rupiah)
Realization Of Other Capital Credits At Banks In City of Pariaman
(Million Rupiahs)

Sektor Ekonomi / <i>Economical Sectors</i>	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian / <i>Agriculture</i>	4.801.677	7.326.130	8.047.142	11.826.627
2. Perindustrian / <i>Industry</i>	984.304	892.023	2.003.440	4.495.170
3. Perdagangan / <i>Trade</i>	21.327.157	24.812.878	32.896.340	47.461.926
4. Jasa - Jasa / <i>Service</i>	234.679	411.871	804.000	940.065
5. Lain - Lain / <i>Other</i>	13.319.001	64.178.135	77.755.974	116.659.327
Jumlah / <i>Total</i>	40.666.818	97.621.037	121.506.896	181.383.115

Sumber : Bank se Kota Pariaman
Source : All Banks In The City of Pariaman

Tabel : 8. 7. Produk dan Klaim Meninggal / Habis Kontrak Pada Asuransi se Kota Pariaman
Table *Product And Claim / End Of Contract At Insurance In The City Of Pariaman*

Keterangan / <i>Explanation</i>	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. PRODUK / PRODUCT				
a. Polis / Policy	10.308	6.061	1.646	922
b. Uang Pertanggung (Ribuan Rupiah) Compensation Money (Thousand Rupiahs)	23.570.841	19.529.287	39.783	13.728
c. Premi / Premium	384.562.328	297.386.585	817.671	5.793.055
II. KLAIM MENINGGAL / CLAIM				
a. Polis / Policy	661	1.079	311	15
b. Uang Pertanggung (Ribuan Rupiah) Compensation Money (Thousand Rupiahs)	16.445.750	24.434.100	161.550	138.368
c. Premi / Premium	780.909.823	938.869.210	1.250.867.350	53.560

Sumber : Asuransi se Kota Pariaman
Source : All Insurances In The City of Pariaman

Tabel : 8. 8. Banyaknya Barang Jaminan Menurut Sektor Produksi Pada Perum Pegadaian Pariaman
Table : *Number Of Goods Warranty By Production Sektor At Pawnshop Company Of Pariaman*

Sektor Produksi / <i>Production Sectors</i>	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian / <i>Agriculture</i>	224	617	97	11
2. Perindustrian / <i>Industry</i>	377	599	265	100
3. Perdagangan / <i>Trade</i>	1.321	1.433	1.520	1.039
4. Jasa - Jasa / <i>Service</i>	337	456	1.026	925
5. Lain - Lain / <i>Other</i>	6.320	3.975	5.047	5.923
Jumlah / <i>Total</i>	8.579	7.080	7.955	7.998

Sumber : Perum Pegadaian cabang Pariaman
 Source : *Pawnshop Company of Pariaman*

Tabel : 8. 9. Banyaknya Kredit Yang Diberikan Menurut Sektor Produksi Pada Perum Pegadaian Pariaman
Table (Ribuan Rupiah)
Number Of Of Credit Account By Production Sektor At Pawnshop Company Of Pariaman
(Thousand Rupiahs)

Sektor Produksi / <i>Production Sectors</i>	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian / <i>Agriculture</i>	20.295	73.603	45.249	5.842
2. Perindustrian / <i>Industry</i>	48.814	185.933	167.554	101.507
3. Perdagangan / <i>Trade</i>	1.407.200	1.212.592	1.364.080	797.086
4. Jasa - Jasa / <i>Service</i>	100.370	316.337	607.987	1.128.825
5. Lain - Lain / <i>Other</i>	1.966.249	1.697.817	2.118.879	3.362.951
Jumlah / <i>Total</i>	3.542.928	3.486.282	4.303.749	5.396.210

Sumber : Perum Pegadaian cabang Pariaman
 Source : *Pawnshop Company of Pariaman*

Tabel : 8. 10. Banyaknya Koperasi Menurut Kecamatan /
Table *Number Of Co-operation By Districts*

Kecamatan / Districts	Koperasi Primer / Primer Cooperation	Koperasi Sekunder / Sekunder / Cooperation	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pariaman Utara / North Pariaman	8	-	8
2. Pariaman Tengah / Central Pariaman	51	-	51
3. Pariaman Selatan / South Pariaman	12	-	12
Jumlah / Total	2005 71	*)	71
	2004 67	*)	67
	2003 85	1	86
	2002 64	1	65
	2001 60	1	61

Sumber : Dinas Kopearsi,Perindustrian,Perdagangan dan PKM Kota Pariaman
 Source : *Co-operation,Manufacturing,Trade and S/MSE Service The City of Pariaman*

Tabel : 8. 11.. Jumlah Koperasi dan Anggota Koperasi /
Table *Number Of Cooperative and Cooperative's Member*

Kecamatan / Districts	Jumlah Koperasi / Number Of Cooperation	Jumlah Anggota (Orang) / Number Of Cooperatives Member (Person)
(1)	(2)	(3)
1. Pariaman Utara / North Pariaman	8	1.067
2. Pariaman Tengah / Central Pariaman	51	6.066
3. Pariaman Selatan / South Pariaman	12	1.121
Jumlah / Total	2005 71	8.254
	2004 67	7.852
	2003 65	7.185
	2002 64	7.736
	2001 63	16.195

Sumber : Dinas Kopearsi,Perindustrian,Perdagangan dan PKM Kota Pariaman
 Source : *Co-operation,Manufacturing,Trade and S/MSE Service The City of Pariaman*

BAB

IX

KEUANGAN DAERAH

BAB IX

KEUANGAN DAERAH

Data statistik keuangan daerah, dikumpulkan secara terus menerus setiap tahunnya. Untuk Kota Pariaman datanya diperoleh dari Badan Pengelola Keuangan Daerah Kota Pariaman dengan menggunakan daftar K-2. Periode datanya adalah tahun fiskal / anggaran. Untuk tahun 2005, data yang diperoleh adalah menurut tahun kelender (januari sampai dengan desember) setiap tahunnya.

Data Statistik Keuangan Daerah dicatat menurut dua sisi, yaitu sisi penerimaan daerah dan sisi pengeluaran daerah

Sisi bagian penerimaan daerah terdiri dari, bagian sisa lebih perhitungan anggaran tahun lalu, pendapatan asli daerah, bagian dana perimbangan serta bagian lain – lain pendapatan yang syah.

Sisi bagian pengeluaran daerah terdiri dari, bagian aparatur pemerintah, pelayanan publik, belanja bagi hasil dan bantuan serta belanja tak tersangka.

Pada tahun 2005, rencana Penerimaan Pemerintah Daerah Kota Pariaman adalah sebesar Rp 131 457 150,64 ribu, sedangkan yang terealisasi sebesar Rp 132 054 688,90 ribu (100,5) persen. Rencana Belanja Pemerintah Daerah Kota Pariaman tahun 2005 adalah sebesar 140 055 882,00 ribu, sedangkan yang terealisasi hanya sebesar Rp 121 928 242,23 ribu.

Tabel : 9. 1. Rencana dan Realisasi Penerimaan Daerah Kota Pariaman Tahun 2005
Table (Ribuan Rupiah)
Target and Realization of Revenue City of Pariaman Year 2005
 (Thousand Rupiahs)

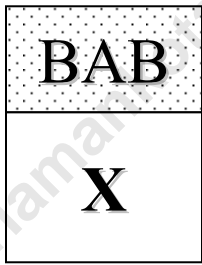
Sumber Penerimaan / Source Of Revenue	Rencana / Plan	Realisasi / Realization	Persentase / Percentage
(1)	(3)	(4)	(5)
I. Bagian Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Lalu / <i>Saving From Preceing Year</i>	-	-	-
II. Pendapatan Asli Daerah / Domestic Revenue	4.579.922,77	4.984.306,17	108,83
a. Pajak Daerah / <i>Taxes</i>	950.000,00	1.185.452,59	124,78
b. Retribusi Daerah / <i>Retribusion</i>	552.000,00	494.909,15	89,66
c. Bagian Laba Perusahaan Daerah / <i>Shares From Public Cooperation</i>	488.118,53	513.118,53	-
d. Penerimaan Dari Dinas - Dinas / <i>Revenue From Extension Service</i>	-	-	-
e. Penerimaan Lain - Lain / <i>Other Revenue</i>	2.589.804,24	2.790.825,90	107,76
III. Bagian Dana Perimbangan / <i>Shares From Taxes And Non Taxes</i>	122.391.917,27	123.929.159,63	101,26
a. Bagian Hasil Pajak / <i>Shares From Taxes</i>	9.028.917,27	10.387.817,49	115,05
b. Dana Alokasi Umum (DAU) / <i>Commonly Allocation Funds</i>	95.973.000,00	95.973.000,00	100,00
c. Dana Alokasi Khusus / <i>Commonly Allocation Funds</i>	14.190.000,00	14.190.000,00	100,00
d. Dana Perimbangan Dari Propinsi / <i>Balance Fund From Provinsi</i>	3.200.000,00	3.378.342,14	105,57
e. Dana Perimbangan Dari Kabupaten / <i>Balance Fund From Regency</i>	0,00	0,00	0,00
IV. Bagian Lain - Lain Pendapatan Yang Syah / <i>Other Revenue</i>	4.485.310,60	3.141.123,10	70,03
a. Dana Penyeimbang / <i>Balance Funds</i>	2.428.000,00	2.420.000,00	99,67
b. Dana Darurat / <i>Emergency Funds</i>	0,00	0,00	0,00
c. Subsidi Dari Pemerintah Pusat / <i>From Central Government</i>	0,00	0,00	0,00
d. Bantuan Luar Negeri / <i>Overseas Aid</i>	2.057.310,60	721.123,10	35,05
Jumlah / Total	131.457.150,64	132.054.588,90	100,45

Sumber : Bagian Keuangan Pemerintah Kota Pariaman
 Source : Regencial Board of Finance The City of Pariaman

Tabel : 9. 2. Target dan Realisasi Pengeluaran Pemerintah Daerah Kota Pariaman Tahun 2005
 (Ribuan Rupiah)
Target And Realization Exspenditure Of Local Government City of Pariaman Year 2005
 (Thousand Rupiahs)

Jenis Belanja / <i>Budgetting Of Kinds</i>	Target / <i>Target</i>	Realisasi / <i>Realization</i>	Persentase / <i>Percentage</i>
(1)	(3)	(4)	(5)
I. APARATUR PEMERINTAH / REGENCIAL APARATURE	29.921.298,00	22.703.203,04	75,88
1. Belanja Administrasi Umum / <i>General Expenditure</i>	14.239.760,00	11.926.818,36	83,76
2. Belanja Operasi dan Pemeliharaan / <i>Maintenance And Operation Expense</i>	5.403.850,00	3.763.608,69	69,65
3. Belanja Modal / <i>Capital Expense</i>	10.277.688,00	7.012.775,99	68,23
II. PELAYANAN PUBLIK / <i>PUBLIC SERVICE</i>	104.368.519,00	94.911.048,49	90,94
1. Belanja Administrasi Umum / <i>General Expenditure</i>	43.931.827,00	40.781.567,86	92,83
2. Belanja Operasi dan Pemeliharaan / <i>Maintenance And Operation Expense</i>	16.544.789,00	14.236.245,07	86,05
3. Belanja Modal / <i>Capital Expense</i>	43.891.903,00	39.893.235,55	90,89
III. BELANJA BAGI HASIL DAN BANTUAN / SHARING HOLDER AND FINANCIAL AID	5.566.065,00	4.265.119,21	76,63
IV. BELANJA TAK TERSANGKA / FINANCIAL AID	200.000,00	48.871,50	24,44
Jumlah / Total	140.055.882,00	121.928.242,23	87,06

Sumber : Bagian Keuangan Pemerintah Kota Pariaman
 Source : *Regencial Board of Finance The City of Pariaman*



PENDAPATAN REGIONAL

BAB X

PENDAPATAN REGIONAL

Data Produk Domestik regional Bruto (PDRB), merupakan salah satu indikator statistik yang dapat digunakan oleh pemerintah maupun penggunaan data dalam menyusun perencanaan pembangunan suatu daerah. Disamping dapat juga digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap hasil – hasil pembangunan yang telah dilaksanakan maupun sebagai bahan analisis dalam pengambilan keputusan dan kebijaksanaan dibidang ekonomi pada masa yang akan datang.

Pembangunan ekonomi tidak saja menuntut pertumbuhan ekonomi yang tinggi, tapi yang lebih penting adalah penyeimbangan dan pemerataan seluruh potensi ekonomi sampai pada tingkat desa. Pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan hanya bersumber dari pemerataan akses – akses terhadap kekuatan ekonomi. Oleh karena itu pemberdayaan ekonomi masyarakat lebih menjadi prioritas dalam pembangunan ekonomi sebagai sumber pertumbuhan ekonomi baik ditingkat propinsi maupun ditingkat kabupaten / kota.

10 . 1. Perkembangan PDRB Kota Pariaman

Pada tahun 2005, secara nominal Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku sebesar Rp 865,65 milyar , dimana tahun 2004 PDRB kota Pariaman adalah sebesar Rp 715,22 milyar, berarti terjadi kenaikan sebesar Rp 150,43 milyar pada tahun 2005. Kenaikan tersebut belum mencerminkan perbaikan produktivitas ekonomi secara riil, karena masih mengandung unsur inflasi. Produktivitas ekonomi Kota Pariaman secara riil bisa dilihat dari perkembangan nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang dihitung atas dasar harga konstan 2000, yang mencapai Rp 561,79 milyar tahun 2005, naik dari Rp 535,81 milyar tahun 2004. Dengan kata lain perekonomian Kota Pariaman tahun 2005 mengalami pertumbuhan sebesar 4,87 persen.

10 . 2. Pertumbuhan Ekonomi Kota Pariaman

Pertumbuhan ekonomi Kota Pariaman tahun 2005, adalah sebesar 4,87 persen, merupakan hasil penjumlahan dari nilai yang dibentuk oleh setiap sektor ekonomi dalam membentuk Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Pariaman, sektor – sektor dimaksud adalah sektor pertanian tahun 2005 mengalami pertumbuhan sebesar 6,04 persen, sektor pertambangan dan penggalian tumbuh sebesar 6,29 persen, sektor industri pengolahan tumbuh sebesar 3,14 persen, sektor listrik ,gas dan air minum tumbuh sebesar 7,42 persen, sektor bangunan tumbuh sebesar 7,31 persen, sektor perdagangan, hotel dan restoran tumbuh sebesar 5,16 persen, sektor pengangkutan dan komunikasi tumbuh sebesar 3,49 persen, sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan tumbuh sebesar 4,72 persen serta sektor jasa – jasa tumbuh sebesar 3,52 persen.

10 . 3. Struktur Perekonomian Kota Pariaman

Sebagai daerah yang masih agraris, struktur perekonomian Kota Pariaman masih didominasi oleh sektor pertanian. Dari hasil perhitungan Produk Domestik Regional bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku dapat dilihat bahwa ; sumbangan sektor pertanian tahun 2005 adalah sebesar 29,05 persen, sektor pertambangan dan penggalian sebesar 1,96 persen, sektor industri pengolahan sebesar 11,00 persen, sektor listrik, gas dan air minum sebesar 1,46 persen, sektor bangunan sebesar 8,09 persen, sektor perdagangan, hotel dan restoran sebesar 10,52 persen, sektor pengangkutan dan komunikasi sebesar 13,89 persen, sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan sebesar 8,16 persen serta sektor jasa – jasa sebesar 15,88 persen.

10 . 4. PDRB Perkapita dan Pendapatan Regional Perkapita

PDRB Perkapita Kota Pariaman tahun 2005 memperlihatkan peningkatan yang signifikan dibanding tahun – tahun sebelumnya, ini disebabkan cukup tingginya peningkatan nilai nominal PDRB dan relatif rendahnya pertumbuhan penduduk Kota Pariaman. Secara konsepsional PDRB Perkapita merupakan hasil bagi antara nilai nominal PDRB dengan jumlah penduduk pertengahan tahun Kota Pariaman pada tahun yang sama

PDRB Perkapita Kota Pariaman tahun 2005 mencapai sebesar Rp 11 554,17 ribuan, naik dari Rp 9 815,75 ribuan pada tahun 2004. Setelah penyusutan dan pajak tak langsung dikeluarkan dari total Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), diperoleh pendapatan regional perkapita sebesar Rp 10 913,14 ribuan tahun 2004 naik dari Rp 9 279,61 ribuan tahun 2004.

Tabel : 10. 1. Produk Domestik Regional Bruto Kota Pariaman Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2001 - 2005
 Table
 (Jutaan Rupiah)
 Gross Regional Domestic Product City Of Pariaman at Current Market Prices By Industrial Origin Year 2001-2005
 (Million Rupiahs)

Lapangan Usaha / <i>Industrial Original</i>	2001	2002	2003 *)	2004 **)	2005 ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN/Agriculture	143.671,11	157.353,30	173.674,21	194.058,71	251.433,23
a. Pertanian Tanaman Pangan / <i>Farm Food Crops</i>	73.811,07	84.406,63	89.451,22	97.305,03	128.331,53
b. Perkebunan / <i>Estate Crops</i>	1.807,68	1.885,35	1.970,15	2.207,92	2.490,02
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock and lis Product</i>	16.228,35	16.984,54	19.689,90	21.273,99	22.688,91
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	31,40	33,44	38,11	43,72	53,19
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	51.792,61	54.043,34	62.524,83	73.228,05	97.869,58
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN / <i>Mining And Quarrying</i>	9.113,23	11.502,71	12.921,52	14.432,86	16.945,04
a. Pertambangan / <i>Mining</i>					
b. Penggalian / <i>Quarrying</i>	9.113,23	11.502,71	12.921,52	14.432,86	16.945,04
3. INDUSTRI PENGOLAHAN / <i>Manufacturing Industries</i>	62.311,72	72.189,99	79.744,72	88.175,47	95.254,51
a. Industri Migas/ <i>Oil and gas manufacturing</i>					
b. Industri tanpa migas/ <i>Non Oil and gas manufacturing</i>	62.311,72	72.189,99	79.744,72	88.175,47	95.254,51
4. LISTRIK DAN AIR MINUM / <i>Electricity, and water supply</i>	4.783,98	6.736,72	9.208,01	10.823,08	12.673,43
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	4.611,06	6.508,16	8.944,56	10.502,27	12.276,75
b. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	172,92	228,56	263,45	320,81	396,68
5. BANGUNAN/<i>Construction</i>	38.803,90	45.538,69	52.510,71	59.437,47	70.027,60
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN <i>Trade, Hotel And Restaurant</i>	59.636,59	66.821,04	72.541,65	81.788,22	91.087,41
a. Perdagangan Besar dan Eceran / <i>Wholesale and Reatil Trade</i>	54.565,27	61.284,63	66.355,78	74.855,40	82.947,32
b. Hotel / <i>Hotel</i>	230,92	263,04	293,29	300,71	354,62
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	4.840,40	5.273,37	5.892,58	6.632,11	7.785,47
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI / <i>Transport & Communication</i>	59.317,43	72.081,99	80.165,01	87.182,57	120.204,01
a. Pengangkutan / <i>Transport</i>	54.359,79	65.605,75	73.069,61	60.393,48	70.669,09
1. Angkutan rel / <i>Railways transport</i>	1.688,26	1.913,87	1.873,93	74.436,42	103.536,62
2. Angkutan jalan raya / <i>Road transpor</i>	51.512,98	62.270,45	69.611,48	74.436,42	103.536,62
3. Jasa Penunjang Angkutan / <i>Services allied To transport</i>	1.158,55	1.421,43	1.584,20	1.686,73	1.779,36
b. Komunikasi / <i>Communication</i>	4.957,64	6.476,24	7.095,40	9.189,97	12.403,58
8. KEUANGAN,PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN / <i>Financial, ownerships & business</i>	41.797,25	47.697,31	54.005,10	60.393,48	70.669,09
a. B a n k / <i>B a n k</i>	15.722,71	17.749,55	20.128,84	21.252,20	22.211,58
b. Lembaga Keuangan tanpa bank / <i>Non Bank, Financial Institutions</i>	9.763,03	11.382,44	12.236,38	14.521,04	18.279,28
c. Sewa Bangunan / <i>Building rental</i>	16.054,69	18.272,24	21.318,31	24.267,06	29.766,87
d. Jasa Perusahaan / <i>Business service</i>	256,82	293,08	321,57	353,18	411,36
9. JASA-JASA / <i>Services</i>	83.634,02	96.475,63	107.137,23	118.932,34	137.355,31
a. Pemerintah Umum / <i>General government</i>	56.275,15	64.670,04	71.287,90	78.539,21	92.037,21
b. Swasta / <i>Private</i>	27.358,87	31.805,59	35.849,33	40.393,13	45.318,10
1. Sosial Kemasyarakatan / <i>Social And Community Service</i>	8.918,34	10.585,08	12.184,28	14.002,57	15.301,38
2. Hiburan dan Rekreasi / <i>Amusement & Recreation Service</i>	2.239,43	2.569,04	2.888,62	3.229,76	3.649,08
3. Perorangan dan Rumahtangga / <i>Personal And Houschol Service</i>	16.201,10	18.651,47	20.776,43	23.160,80	26.367,64
P D R B / <i>G R D P</i>	503.069,23	576.397,38	641.908,16	697.625,08	828.518,31

Catatan / Note :
 *) Angka Diperbaiki / *Revised figures*
 **) Angka Sementara / *Preliminary figures*
 ***) Angka Sangat Sementara /

Tabel : 10. 2. Produk Domestik Regional Bruto Kota Pariaman Atas Dasar Harga Konstans 2000 = 100,00 Menurut Lapangan Usaha
 Tahun 2002 - 2005 (Jutaan Rupiah)
 Gross Regional Domestic Product City Of Pariaman at Constants Prices By Industries Origin Year 2000 - 2004 (Million Rupiahs)

Lapangan Usaha / <i>Industrial Original</i>	2001	2002	2003 *)	2004 **)	2005 ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN/Agriculture	132.724,90	138.213,32	144.841,89	153.437,60	162.709,21
a. Pertanian Tanaman Pangan / <i>Farm Food Crops</i>	68.872,89	73.138,80	74.623,52	77.392,06	80.952,71
b. Perkebunan / <i>Estate Crops</i>	1.656,14	1.688,93	1.716,46	1.786,45	1.876,41
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock and lis Product</i>	14.846,17	15.167,47	15.907,65	16.381,69	16.894,38
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	28,90	29,67	30,29	30,76	31,21
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	47.320,80	48.188,45	52.563,97	57.846,64	62.954,50
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN / <i>Mining And Quarrying</i>	8.366,90	8.796,96	9.202,50	9.704,95	10.315,63
a. Pertambangan / <i>Mining</i>	X	X	X	X	X
b. Penggalian / <i>Quarrying</i>	8.366,90	8.796,96	9.202,50	9.704,95	10.315,63
3. INDUSTRI PENGOLAHAN / <i>Manufacturing Industries</i>	57.829,91	61.495,86	64.712,10	68.957,21	71.123,52
a. Industri Migas/ <i>Oil and gas manufacturing</i>	X	X	X	X	X
b. Industri tanpa migas/ <i>Non Oil and gas manufacturing</i>	57.829,91	61.495,86	64.712,10	68.957,21	71.123,52
4. LISTRIK DAN AIR MINUM / <i>Electricity, and water supply</i>	4.457,52	5.144,67	5.763,15	6.292,67	6.759,28
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	4.297,43	4.967,84	5.568,94	6.070,00	6.501,46
b. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	160,09	176,83	194,21	222,67	257,82
5. BANGUNAN/<i>Construction</i>	34.523,04	36.387,29	39.061,75	42.268,72	45.359,19
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN <i>Trade, Hotel And Restaurant</i>	55.490,37	57.457,94	59.481,86	42.268,72	45.359,19
a. Perdagangan Besar dan Eceran / <i>Wholesale and Reatil Trade</i>	50.846,38	52.712,45	54.604,82	57.307,76	60.387,79
b. Hotel / <i>Hotel</i>	213,41	220,54	231,72	212,71	229,58
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	4.430,58	4.524,95	4.645,32	4.752,15	4.865,46
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI / <i>Transport & Communication</i>	54.262,11	56.829,12	60.847,16	62.734,97	64.924,96
a. Pengangkutan / <i>Transport</i>	49.724,64	51.873,30	55.449,77	56.848,04	58.277,66
1. Angkutan rel / <i>Railways transport</i>	1.546,60	1.707,44	1.581,77	1.546,66	1.716,47
2. Angkutan jalan raya / <i>Road transpor</i>	47.166,74	49.074,36	52.696,05	54.060,87	55.271,64
3. Jasa Penunjang Angkutan / <i>Services allied To transport</i>	1.011,30	1.091,50	1.171,95	1.240,51	1.289,55
b. Komunikasi / <i>Communication</i>	4.537,47	4.955,82	5.397,39	5.886,93	6.647,30
8. KEUANGAN,PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN / <i>Financial, ownerships & business</i>	37.664,80	39.603,71	41.525,37	43.618,40	45.676,09
a. B a n k / <i>B a n k</i>	13.968,29	14.521,44	15.423,22	16.199,01	16.897,19
b. Lembaga Keuangan tanpa bank / <i>Non Bank, Financial Institutions</i>	8.833,72	9.483,00	9.706,80	10.373,65	11.070,01
c. Sewa Bangunan / <i>Building rental</i>	14.627,08	15.349,66	16.135,56	16.772,92	17.421,22
d. Jasa Perusahaan / <i>Business service</i>	235,71	249,61	259,79	272,82	287,67
9. JASA-JASA / <i>Services</i>	76.966,73	80.692,83	83.670,22	86.520,32	89.561,73
a. Pemerintah Umum / <i>General government</i>	52.048,79	54.500,29	56.118,94	57.617,80	59.143,04
b. Swasta / <i>Private</i>	24.917,94	26.192,54	27.551,28	28.902,52	30.418,69
1. Sosial Kemasyarakatan / <i>Social And Community Service</i>	8.131,24	8.603,67	9.110,41	9.591,45	10.120,99
2. Hiburan dan Rekreasi / <i>Amusement & Recreation Service</i>	2.066,46	2.178,25	2.301,33	2.401,66	2.521,18
3. Perorangan dan Rumahtangga / <i>Personal And Houschol Service</i>	14.720,24	15.410,62	16.139,54	16.909,41	17.776,53
P D R B / <i>G R D P</i>	462.286,28	484.621,70	509.106,00	515.803,56	541.788,80

Catatan / Note : * *) Angka Diperbaiki / *Revised figures*
 **) Angka Sementara / *Preliminary figures*
 ***) Angka Sangat Sementara /

Tabel 10. 3. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kota Pariaman Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2001 - 2005 (%)
 Table Percentage Distribution Gross Regional Domestic Product City Of Pariaman At Current Price By Industrial Origin Year 2001 - 2005 (%)

Lapangan Usaha / Industrial Original	2001	2002	2003 *)	2004 **)	2005 ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN/Agriculture	28,56	27,30	27,06	27,82	30,35
a. Pertanian Tanaman Pangan / Farm Food Crops	14,67	14,64	13,94	13,95	15,49
b. Perkebunan / Estate Crops	0,36	0,33	0,31	0,32	0,30
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / Livestock and lis Product	3,23	2,95	3,07	3,05	2,74
d. Kehutanan/Forestry	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
e. Perikanan/Fishery	10,30	9,38	9,74	10,50	11,81
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN / Mining And Quarrying	1,81	2,00	2,01	2,07	2,05
a. Pertambangan / Mining	X	X	X	X	X
b. Penggalian / Quarrying	1,81	2,00	2,01	2,07	2,05
3. INDUSTRI PENGOLAHAN / Manufacturing Industries	12,39	12,52	12,42	12,64	11,50
a. Industri Migas/Oil and gas manufacturing	X	X	X	X	X
b. Industri tanpa migas/Non Oil and gas manufacturing	12,39	12,52	12,42	12,64	11,50
4. LISTRIK DAN AIR MINUM / Electricity, and water supply	0,95	1,17	1,43	1,55	1,53
a. Listrik/Electricity	0,92	1,13	1,39	1,51	1,48
b. Air Bersih/Water Supply	0,03	0,04	0,04	0,05	0,05
5. BANGUNAN/Construction	7,71	7,90	8,18	8,52	8,45
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN Trade, Hotel And Restaurant	11,85	11,59	11,30	11,72	10,99
a. Perdagangan Besar dan Eceran / Wholesale and Retail Trade	10,85	10,63	10,34	10,73	10,01
b. Hotel / Hotel	0,05	0,05	0,05	0,04	0,04
c. Restoran/Restaurant	0,96	0,91	0,92	0,95	0,94
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI / Transport & Communication	11,79	12,51	12,49	9,97	10,03
a. Pengangkutan / Transport	10,81	11,38	11,38	8,66	8,53
1. Angkutan rel / Railways transport	0,34	0,33	0,29	10,67	12,50
2. Angkutan jalan raya / Road transport	10,24	10,80	10,84	10,67	12,50
3. Jasa Penunjang Angkutan / Services allied To transport	0,23	0,25	0,25	0,24	0,21
b. Komunikasi / Communication	0,99	1,12	1,11	1,32	1,50
8. KEUANGAN,PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN / Financial, ownerships & business	8,31	8,28	8,41	8,66	8,53
a. Bank / Bank	3,13	3,08	3,14	3,05	2,68
b. Lembaga Keuangan tanpa bank / Non Bank, Financial Institutions	1,94	1,97	1,91	2,08	2,21
c. Sewa Bangunan / Building rental	3,19	3,17	3,32	3,48	3,59
d. Jasa Perusahaan / Business service	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
9. JASA-JASA / Services	16,62	16,74	16,69	17,05	16,58
a. Pemerintah Umum / General government	11,19	11,22	11,11	11,26	11,11
b. Swasta / Private	5,44	5,52	5,58	5,79	5,47
1. Sosial Kemasyarakatan / Social And Community Service	1,77	1,84	1,90	2,01	1,85
2. Hiburan dan Rekreasi / Amusement & Recreation Service	0,45	0,45	0,45	0,46	0,44
3. Perorangan dan Rumahtangga / Personal And Houschol Service	3,22	3,24	3,24	3,32	3,18
PDRB / GRDP	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan / Note :
 *) Angka Diperbaiki / Revised figures
 **) Angka Sementara / Preliminary figures
 ***) Angka Sangat Sementara /

Tabel : 10. 4. Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kota Pariaman Atas Dasar Konstan 2000 = 100,00, Menurut Lapangan Usaha
 Table Tahun 2001 - 2005 (Tahun Sebelumnya = 100,00)
 Link Indexes Gross Regional Domestic Product City Of Pariaman At Constant Price 2000 = 100,00 By Industrial Year 2001 - 2005
 (Previous Year = 100,00)

Lapangan Usaha / <i>Industrial Original</i>	2001	2002	2003 *)	2004 **)	2005 ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN/Agriculture	-	104,14	104,80	105,93	106,04
a. Pertanian Tanaman Pangan / <i>Farm Food Crops</i>	-	106,19	102,03	103,71	104,60
b. Perkebunan / <i>Estate Crops</i>	-	101,98	101,63	104,08	105,04
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock and lis Product</i>	-	102,16	104,88	102,98	103,13
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	-	102,66	102,09	101,55	101,47
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	-	101,83	109,08	110,05	108,83
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN / <i>Mining And Quarrying</i>	-	105,14	104,61	105,46	106,29
a. Pertambangan / <i>Mining</i>	X	X	X	X	X
b. Penggalian / <i>Quarrying</i>	-	105,14	104,61	105,46	106,29
3. INDUSTRI PENGOLAHAN / <i>Manufacturing Industries</i>	-	106,34	105,23	106,56	103,14
a. Industri Migas/Oil and gas manufacturing	X	X	X	X	X
b. Industri tanpa migas/Non Oil and gas manufacturing	-	106,34	105,23	106,56	103,14
4. LISTRIK DAN AIR MINUM / <i>Electricity, and water supply</i>	-	115,42	112,02	109,19	107,42
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	-	115,60	112,10	109,00	107,11
b. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	-	110,46	109,83	114,65	115,79
5. BANGUNAN/ <i>Construction</i>	-	105,40	107,35	108,21	107,31
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN <i>Trade, Hotel And Restaurant</i>	-	103,55	103,52	71,06	107,31
a. Perdagangan Besar dan Eceran / <i>Wholesale and Retail Trade</i>	-	103,67	103,59	104,95	105,37
b. Hotel / <i>Hotel</i>	-	103,34	105,07	91,80	107,93
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	-	102,13	102,66	102,30	102,38
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI / <i>Transport & Communication</i>	-	104,73	107,07	103,10	103,49
a. Pengangkutan / <i>Transport</i>	-	104,32	106,89	102,52	102,51
1. Angkutan rel / <i>Railways transport</i>	-	110,40	92,64	97,78	110,98
2. Angkutan jalan raya / <i>Road transport</i>	-	104,04	107,38	102,59	102,24
3. Jasa Penunjang Angkutan / <i>Services allied To transport</i>	-	107,93	107,37	105,85	103,95
b. Komunikasi / <i>Communication</i>	-	109,22	108,91	109,07	112,92
8. KEUANGAN,PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN / <i>Financial, ownerships & business</i>	-	105,15	104,85	105,04	104,72
a. B a n k / <i>B a n k</i>	-	103,96	106,21	105,03	104,31
b. Lembaga Keuangan tanpa bank / <i>Non Bank, Financial Institutions</i>	-	107,35	102,36	106,87	106,71
c. Sewa Bangunan / <i>Building rental</i>	-	104,94	105,12	103,95	103,87
d. Jasa Perusahaan / <i>Business service</i>	-	105,90	104,08	105,02	105,44
9. JASA-JASA / <i>Services</i>	-	104,84	103,69	103,41	103,52
a. Pemerintah Umum / <i>General government</i>	-	104,71	102,97	102,67	102,65
b. Swasta / <i>Private</i>	-	105,12	105,19	104,90	105,25
1. Sosial Kemasyarakatan / <i>Social And Community Service</i>	-	105,81	105,89	105,28	105,52
2. Hiburan dan Rekreasi / <i>Amusement & Recreation Service</i>	-	105,41	105,65	104,36	104,98
3. Perorangan dan Rumahtangga / <i>Personal And Houschol Service</i>	-	104,69	104,73	104,77	105,13
P D R B / <i>G R D P</i>	-	104,83	105,05	101,32	105,04

Catatan / Note : * *) Angka Diperbaiki / *Revised figures*
 **) Angka Sementara / *Preliminary figures*
 ***) Angka Sangat Sementara /

Tabel : 10. 5. Pendapatan Regional dan Angka - Angka Perkapita Kota Pariaman Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2000 - 2004
Table Regional Income City of Pariaman at Current Market Prices Rear Of 2000 - 2004

Lapangan Usaha/ Industrial Origin	2000	2001	2002 *)	2003 **)	2004 ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Produk Domestik Regional Bruto ADH Pasar (000.000 Rp) <i>Gross Regional Domestic Product At Market Prices</i>	444.014,23	503.069,23	576.397,38	641.908,16	718.542,51
2. Penyusutan Barang - barang Modal <i>Deprecitation Of Capital Goods (000.000 Rp)</i>	20.501,02	23.957,87	28.107,68	32.326,41	34.810,12
3. Produk Domestik Regional Netto ADH Pasar (000.000 Rp) <i>Net Regional Domestic Product At Market Prices</i>	423.513,21	479.111,36	548.289,70	609.581,75	683.732,39
4. Pajak Tidak Langsung Netto <i>Net Indirect Taxes (000.000 Rupiah)</i>	2.644,07	3.054,65	3.575,92	4.095,85	4.437,05
5. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor (000.000 Rp) <i>Net Regional Domestic Product At Factor Cost</i>	420.869,14	476.056,71	544.713,78	605.485,90	679.295,34
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Orang) <i>Mid Year Population (Person)</i>	68.913,00	71.434,00	72.141,00	72.740,00	73.203,00
7. Produk Domestik Regional Bruto Perkapita (Rupiah) <i>Percapita Gross Regional Domestic Product</i>	6.443.112,77	7.042.434,00	7.989.872,33	8.824.692,88	9.815.752,22
8. Pendapatan Regional Perkapita Perkapita <i>Percapita Regional Income (Rp)</i>	6.107.253,20	6.664.287,45	7.550.682,41	8.323.974,43	9.279.610,67

Catatan / Note : *) Angka diperbaiki / Revised figures
: **) Angka sementara / Priliminary figures
: ***) Angka Sangat Sementara / Priliminary figures

Catatan : Tidak termasuk pendapatan faktor produksi milik penduduk Kota Pariaman di luar wilayah
masih termasuk pendapatan faktor produksi milik bukan penduduk Kota Pariaman

Note : Excluded net factor income

Tabel : 10. 6. Pendapatan Regional dan Angka - Angka Perkapita Kota Pariaman Atas Dasar Harga Konstan 2000 = 100,00
 Table Tahun 2000 - 2004
 Regional Income City of Pariaman at Constan 2000 Prices Year Of 2000 - 2004

Lapangan Usaha/ Industrial Origin	2000	2001	2002 *)	2003 **)	2004 ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Produk Domestik Regional Bruto ADH Pasar (000.000 Rp) Gross Regional Domestic Product At Market Prices	444.014,23	462.288,28	484.621,70	509.106,00	536.603,87
2. Penyusutan Barang - barang Modal Deprecitation Of Capital Goods (000.000 Rp)	20.501,02	21.429,12	22.447,97	23.739,13	24.885,70
3. Produk Domestik Regional Netto ADH Pasar (000.000 Rp) Net Regional Domestic Product At Market Prices	423.513,21	440.859,16	462.173,73	485.366,87	511.718,17
4. Pajak Tidak Langsung Netto Net Indirect Taxes (000.000 Rupiah)	2.644,07	2.747,10	2.879,47	3.030,49	3.191,65
5. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor (000.000 Rp) Net Regional Domestic Product At Factor Cost	420.869,14	438.112,06	459.294,26	482.336,38	508.526,52
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Orang) Mid Year Population (Person)	68.913,00	71.434,00	72.141,00	72.740,00	73.203,00
7. Produk Domestik Regional Bruto Perkapita (Rupiah) Per capita Gross Regional Domestic Product	6.443.112,77	6.471.544,08	6.717.701,45	6.998.982,68	7.330.353,54
8. Pendapatan Regional Perkapita Perkapita Per capita Regional Income (Rp)	6.107.253,20	6.133.102,72	6.366.618,98	6.630.964,81	6.946.798,90

Catatan / Note : *) Angka diperbaiki / Revised figures
 : **) Angka sementara / Priliminary figures
 : ***) Angka Sangat Sementara / Priliminary figures

Catatan : Tidak termasuk pendapatan faktor produksi milik penduduk Kota Pariaman di luar wilayah
 masih termasuk pendapatan faktor produksi milik bukan penduduk Kota Pariaman

Note : Excluded net factor income